

**KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
FASE A KURIKULUM MERDEKA DALAM
UPAYA PENINGKATAN LITERASI**

SKRIPSI



Oleh:

SHELVINA SHOLIKHATUN NISA

NIM. 203200104



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Nisa, Shelvina Sholikhatun. 2024. *Kesesuaian Materi Buku Teks Fase A Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dalam Upaya Peningkatan Literasi*. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: H. Mukhlison Effendi, M.Ag.

Kata Kunci: Kesesuaian materi, literasi, buku teks, Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka

Keberadaan buku teks pelajaran tidak bisa lepas dari kurikulum yang diberlakukan. Pada saat ini kurikulum yang diberlakukan adalah Kurikulum Merdeka. Buku teks sangat berperan penting untuk pengembangan literasi siswa dikarenakan fenomena yang dikemukakan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) menyatakan bahwa siswa di Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah yaitu sekitar 70%. Maka dari itu penelitian ini difokuskan untuk meneliti kesesuaian materi buku teks fase A Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Isi materi ajar buku teks Bahasa Indonesia Fase A dan strategi literasi fase A pelajaran Bahasa Indonesia, dan (2) Kesesuaian antara materi buku teks Bahasa Indonesia fase A dalam meningkatkan literasi.

Adapun penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Sumber data dalam penelitian kajian pustaka diperoleh dari buku teks fase A bertema *Aku Bisa* dan *Keluargaku Unik*, jurnal, artikel, skripsi, internet dan lainnya, yang mendukung penelitian kesesuaian materi buku teks fase A Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, skripsi dan lain-lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kajian pustaka (*library research*) adalah analisis isi.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesesuaian materi buku teks fase A Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan literasi ditemukan bahwa : (1) Isi materi dari buku teks fase A yaitu terdiri dari materi: Menyimak, Membaca, mengamati, menulis, berbicara, mempersentasikan dan Strategi Literasi Fase A Pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari: Interaksi, Bimbingan, Kerja Mandiri, Peragaan. (2) Materi Literasi Membaca dan menulis untuk kelas I yaitu a. Materi membaca buku teks kelas I mencakup latihan merangkai bunyi huruf vokal, membaca suku kata, membaca dengan intonasi dan tanda baca, mengeja suku kata dalam teks, mengenali makna kata, serta mengidentifikasi objek bacaan. Materi ini, yang disajikan dalam materi ajar dan kegiatan pembelajaran pada buku teks Bahasa Indonesia fase A, dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik. Ini sejalan dengan teori literasi Haryati (2014), didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), dan Neuman dan Roskos (1993), bahwa literasi adalah kemampuan mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Dengan demikian, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I berpotensi

meningkatkan literasi membaca peserta didik karena mencakup aspek penting dalam pengembangan kemampuan membaca awal, termasuk pengenalan huruf, pemahaman makna, dan penggunaan intonasi yang tepat, b. Materi menulis buku teks kelas I mencakup latihan menulis nama, dua tanda baca (tanda tanya dan tanda seru), menebalkan suku kata dan kalimat, mengisi suku kata yang hilang, menulis benda yang diinginkan dan dibutuhkan, serta menjawab pertanyaan. Materi ini, sesuai dengan teori literasi Haryati (2014) dan didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), dapat meningkatkan literasi menulis peserta didik. Dengan berbagai aspek penting dalam pengembangan kemampuan menulis awal yang mencakup penulisan huruf, tanda baca, pemahaman makna, dan konteks penggunaan, buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I sangat berpotensi meningkatkan literasi menulis peserta didik. Sementara itu, Materi Literasi Membaca dan menulis untuk kelas I yaitu a. Materi membaca buku teks kelas II sangat beragam, mulai dari "Mimi Marah", "Ayo Berlatih Silat", "Nama-nama Tempat", hingga "Joko Kendil dan si Gundul". Keberagaman ini dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik, sejalan dengan teori literasi Haryati (2014), didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang menyatakan literasi sebagai kemampuan mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Oleh karena itu, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas II dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik, b. Materi menulis buku teks kelas II mencakup menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, huruf kapital, tanda seru, dan koma; menulis kombinasi subjek, predikat, dan objek; menuliskan ulang kata kunci atau frasa ke dalam paragraf sederhana; menulis nama-nama pekerjaan; serta langkah-langkah membuat produk. Materi ini sejalan dengan teori literasi Haryati (2014) dan didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang menyatakan literasi sebagai kemampuan mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Oleh karena itu, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I sangat berpotensi meningkatkan literasi menulis peserta didik karena mencakup aspek penting dalam pengembangan kemampuan menulis awal, termasuk penulisan huruf, tanda baca, pemahaman makna, dan konteks penggunaan. Dari hasil penelitian buku teks fase A kurikulum merdeka untuk kelas I dan II dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis pada peserta didik.





LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Shelvina Sholikhatun Nisa
NIM : 203200104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka dalam Upaya Peningkatan Literasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 29 April 2024

Pembimbing,

H. MUKHLISON EFFENDI, M.A.g.
NIP. 197104302000031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



DEWI PRATMAHANIK, M.Pd.
NIP. 198512032015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama :

Nama : Shelvina Sholikhatun Nisa
NIM : 203200104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Fase A
Kurikulum Merdeka dalam Upaya Peningkatan Literasi

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Juni 2024

Ponorogo, 7 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



H. M. Mumin, Lc., M.Ag.

NIP. 196807051990031001

Tim Penguji :

Ketua sidang : Arif Rahman Hakim, M.Pd.

Penguji I : Farida Yufarlina Rosita, M.Pd.

Penguji II : H. Mukhlison Effendi, M.Ag.

(.....)
(.....)
(.....)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelvina Sholikhatus Nisa
NIM : 203200104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : Kesesuaian Materi Buku Teks Fase A Bahasa Indonesia
Kurikulum Merdeka dalam Upaya Peningkatan Literasi.

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 20 Juni 2024
Penulis



Shelvina Sholikhatus Nisa
NIM. 203200104

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shelvina Sholikhatus Nisa

NIM : 203200104

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka dalam Upaya Peningkatan Literasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 4 April 2024

Yang Membuat Pernyataan



Shelvina Sholikhatus Nisa

NIM.203200104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Terdapat hal yang harus diperhatikan mengenai ruang lingkup materi yang ada pada kurikulum merdeka. Menurut Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022, Standar Isi yang berlaku untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dibentuk dengan merumuskan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari lulusan. Ruang lingkup materi ini merupakan materi yang menjadi fokus dalam proses pembelajaran dan dirumuskan berdasarkan beberapa hal: 1) materi wajib sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; 2) konsep ilmiah yang relevan; dan 3) kebutuhan serta karakteristik jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Materi pembelajaran di sekolah umumnya tersedia dalam bentuk buku teks, yang berfungsi sebagai ringkasan dari materi pembelajaran.¹

Haifa Afifa menyatakan bahwa buku teks pembelajaran profesional disusun oleh para ahli dalam bidangnya dengan maksud dan tujuan pendidikan tertentu. Buku ini dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang kelancaran program pendidikan.² Buku teks merupakan buku yang telah diidentifikasi sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Definisi ini

¹ Wiwik Setiawati, "Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," 2022.

² Nikmatul Mutiara, "Kesesuaian Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Revisi 2017 Kelas VII SMP/MTS," Kompasiana, 2022, <https://www.kompasiana.com/hikmatulmutiara615061e15bc180a65a52533bcaa2/pendidikan-bahasa-dan-sastra-indonesia>, diakses 21 Desember 2023.

menggambarkan bahwa idealnya, buku teks harus sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional dan memiliki peran yang penting dalam mendukung pengembangan kompetensi lulusan siswa. Sebagai sumber utama pembelajaran, buku teks menjadi pedoman, dan karena itu, penyusunannya disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Sebuah buku teks yang efektif harus memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, memenuhi berbagai aspek keterbacaan dalam kontennya, dan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami.³ Penting juga untuk memperhatikan empat aspek, yaitu isi, penyajian, bahasa, dan grafik dalam buku teks, agar sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional. Sumber belajar yang digunakan oleh siswa perlu memiliki format dan penyajian yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan bahkan memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.⁴

Kurikulum Merdeka muncul sebagai salah satu inovasi dalam perbaikan Kurikulum 2013, bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi pembelajaran di era industri 4.0. Dalam kurikulum 2013 acuan pembelajaran yang digunakan adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, sedangkan kurikulum merdeka istilah tersebut diganti dengan Capaian Pembelajaran. Oleh karena itu, Capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka merupakan penyegaran dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

³ Putri Hana Pebriana, "Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2 Februari 2021): 28–35.

⁴ Yeni Ernawati dan Jalan Jenderal Ahmad Yani, "Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas Iv Sd Kurikulum 2013" 11, no. 2 (2018).

yang disusun untuk meningkatkan penekanan pembelajaran terhadap pengembangan keterampilan.⁵

Meskipun kurikulum merdeka masih baru diterapkan, diperlukan kajian yang mendalam terkait dengan komponen-komponen Kurikulum Merdeka. Salah satu aspek yang belum banyak dikaji adalah buku teks, yang memegang peranan signifikan dalam mendukung proses belajar siswa. Buku teks yang digunakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar perlu dianalisis lebih mendalam untuk memahami materi yang terdapat dalam buku teks tersebut sudah sesuai atau tidak dengan capaian pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka belajar. Objek penelitian ini akan difokuskan pada buku teks Bahasa Indonesia untuk fase A dengan tema Aku bisa dan Keluargaku Unik.

Kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa indonesia bagi fase A menghadapi beberapa permasalahan seperti keterbatasan kemampuan bahasa sehingga menjadi tantangan dalam memahami dan menggunakan bahasa indonesia dengan baik. Bukan hanya itu, dalam memahami makna kata atau kalimat, mungkin sulit dipahami oleh peserta didik pada fase A, dan juga berdasarkan hasil perankingan pada PISA kemampuan literasi atau membaca pada peserta didik masih dalam kategori rendah, yaitu sekitar 70 persen siswa Indonesia yang memiliki tingkat literasi di bawah standar minimum yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif, yang bisa

⁵ Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, dan Ali Fakhruddin, Hamdani, Suprapno, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 2022 (Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, t.t.).

mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri .⁶ Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi.

Objek penelitian ini berupa buku teks utama “Bahasa Indonesia dengan tema *Aku Bisa* untuk kelas I dan Bahasa Indonesia dengan tema *Keluargaku Unik*, penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Penelitian ini memiliki peranan yang penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa untuk mengukur sejauh mana buku teks fase A dengan judul *Aku Bisa* dan *Keluargaku Unik* dapat memenuhi tujuan dalam upaya peningkatan literasi.

Dengan Demikian, buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka untuk fase A dengan tema *Aku Bisa* dan *Keluargaku Unik* perlu dipelajari lebih lanjut untuk menilai kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, perhatian utama tertuju pada penggalian dan analisis yang dilakukan untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam benak peneliti. Fokus penelitian terpusat pada kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi yang diharapkan.

⁶ Farel Gerald, “70 Persen Anak Indonesia Memiliki Tingkat Literasi di Bawah Standar Minimum Berdasarkan Tes PISA,” t.t.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi materi ajar buku teks Bahasa Indonesia Fase A dan strategi literasi fase A pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana kesesuaian materi buku teks fase A dalam upaya peningkatan literasi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitin ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Isi materi ajar buku teks Bahasa Indonesia Fase A dan strategi literasi fase A pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian antara materi buku teks Bahasa Indonesia fase A dalam upaya peningkatan literasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini menambah literatur akademik yang dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai referensi untuk studi lebih lanjut terkait literasi dan materi ajar.
 - b. Temuan penelitian dapat membantu dalam pengembangan model-model pembelajaran baru yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi.
2. Secara Praktis
 - a. Menyediakan data empiris yang dapat digunakan dalam program pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar literasi.

- b. Dengan memastikan bahwa materi ajar sesuai dan efektif, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis.

F. Batasan Istilah

Dalam rangka memfokuskan penelitian agar sesuai dengan tema dan objek yang akan diinvestigasi, serta untuk menghindari potensi kesalahpahaman terkait dengan judul penelitian ini, beberapa batasan istilah perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Materi ajar adalah kumpulan bahan pelajaran yang disusun secara terstruktur untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran.⁷
2. Kurikulum adalah suatu rencana dan implementasi program yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸
3. Pengertian literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih difokuskan pada kemampuan informasi. Kemampuan informasi mengacu pada beberapa aktivitas, yaitu mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan informasi. Ketiga aktivitas tersebut tidak dapat dilepaskan dari keterampilan membaca dan menulis. Pengertian ini dipilih berdasarkan asumsi bahwa mata pelajaran apa pun,

⁷ Arozatulo Bawamenewi, "Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi 'Aku' Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (28 Desember 2019): 310.

⁸ Fatma Wati Dan Siti Kabariah, "Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah," *Journal Education*, 2 no. 4 (2022): 630. .

akan menuntut siswa untuk menguasai berbagai informasi yang dicapai melalui membaca dan menulis.⁹

G. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terhadap kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi sudah pernah ditemui dalam beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Dini Nurul Huda (2014) melakukan penelitian dalam skripsi berjudul "Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia NonBSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII". Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun buku-buku tersebut tidak memiliki label KTPSP, namun sesuai dengan standar isi buku Bahasa Indonesia dan dapat dijadikan alternatif bahan ajar. Paralel dengan penelitian ini, penelitian tersebut juga meneliti buku teks Bahasa Indonesia, tetapi berbeda dalam hal kurikulum yang digunakan, jenjang sekolah, analisis berdasarkan buku teks Bahasa Indonesia NonBSE dengan standar isi Bahasa Indonesia untuk SMP, dan buku yang dianalisis juga berbeda.¹⁰
2. Asri, A. S. (2017) telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas buku teks pegangan guru dan buku teks pegangan siswa termasuk dalam kategori cukup, karena terdapat beberapa

⁹ Heny Subandiyah, "Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, 113.

¹⁰ Dini Nurul Huda, ed., Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia NONBSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII, (Yogyakarta: Eprints UNY, 2014), 36-144

komponen/subkomponen yang tidak memenuhi standar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BSNP. Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang digunakan yaitu buku teks sedangkan untuk perbedaannya yaitu jenis buku teks, kelas yang diteliti, dan kurikulum yang diteliti.¹¹

3. Lola Mustapaloka (2018) melakukan studi dengan judul "Analisis Kesesuaian Buku Teks Kimia Kelas X dengan Rumusan Kurikulum 2013 di SMA Negeri Se-Kota Tangerang Selatan". Penelitian ini mengevaluasi kesesuaian buku teks kimia kelas X di SMA Negeri berdasarkan aspek-aspek pada rumusan kurikulum 2013. Meskipun fokus penelitiannya sama pada buku teks, perbedaannya terletak pada jenis buku teks yang dianalisis, mata pelajaran, jenjang pendidikan, serta kelas yang berbeda.¹²
4. Khufaifatul Fikri (2019) mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Isi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII dengan Kurikulum 2013 di MTsN 3 Indramayu, Jawa Barat". Penelitian ini mengevaluasi kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di MTs Negeri 3 Indramayu dengan kurikulum 2013. Hasilnya menunjukkan bahwa buku teks dari penerbit Erlangga dan Yhama Widya memiliki tingkat kesesuaian yang berbeda. Persamaannya dengan penelitian ini adalah fokus pada buku teks

¹¹ A. Sahrul Asri, "Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Berbasis Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmu Bahasa*, 3 no.1 (2017): 70-82.

¹² Lola Mustapaloka, ed., *Analisis Kesesuaian Buku Teks Kimia Kelas X Dengan Rumusan Kurikulum 2013 Di Sma Negeri Se-Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: Repository UINJKT, 2018), 42-62.

Bahasa Indonesia, tetapi perbedaannya terletak pada jenis buku teks, jenjang pendidikan SMP, kelas yang diteliti, dan kurikulum yang digunakan.¹³

5. Manase Halitopo (2020) melaporkan hasil penelitian dalam prosiding berjudul "Implementasi Merdeka Belajar dalam Buku Teks Bahasa Inggris untuk SMK". Penelitian tersebut mengevaluasi buku teks Bahasa Inggris yang digunakan di SMK berdasarkan kerangka kerja Tomlinson (2003). Hasilnya menunjukkan bahwa buku teks tersebut memenuhi kriteria teori buku teks yang baik. Meskipun fokusnya sama pada buku teks dan kurikulum Merdeka Belajar, perbedaannya terletak pada jenis buku yang dianalisis, jenjang pendidikan SMK, dan jenis penelitian yang berbeda, yaitu kualitatif.¹⁴

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses pada saat penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yang tersusun dalam kata-kata yang tertulis maupun tidak tertulis yang bersumber dari fenomena yang terjadi, yang dikemukakan oleh Moleong.¹⁵

b. Jenis Penelitian

¹³ Khufaifatul Fikri, ed., *Analisis Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Smp Kelas Viii Dengan Kurikulum 2013 Di Mtsn 3 Indramayu, Jawa Barat*, (Jakarta: Repository UINJKT, 2019), 43-57.

¹⁴ Hany Safitri, ed., *Implementasi Metode Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Jember: Digib UINkhas, 2022), 71-107.

¹⁵ Desi Tri Sapitri, "Konsep Pendidikan Islam dalam Studi Perbandingan Jalaluddin Rahkmat dan Muammad Rasyid Ridho," 2017, 7-8.

Pada Penelitian ini menggunakan bahan penelitian berupa Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Fase A. Maka dari itu, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kajian pustaka (*library research*). Penelitian kajian pustaka adalah telaah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang didasarkan pada telaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustka yang relevan. Sumber pustaka untuk bahan kajian, dapat berupa jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, manuskrip, film, konten media sosial, novel, makalah, prosiding, antologi, terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga-lembaga lain.¹⁶

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan dengan menggunakan metode dan strategi pengumpulan data subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini dikenal sebagai dengan data tangan pertama atau langsung berhubungan dengan subjek penelitian¹⁷. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks pembelajaran bahasa Indonesia pada fase A untuk kelas I yang bertema *Aku Bisa!* yang disusun oleh Sofie Dewayani, dkk. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Komplek Kemendikbud di Jakarta Selatan tahun 2021. Untuk kelas II

¹⁶ Tim Penyusun Jurusan Tarbiyah IAIN, *Modul Pedoman Penulisan Skripsi*, 2023 (Ponorogo: IAIN Ponorogo, t.t.).

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91 .

yang berjudul *Keluargaku Unik* yang disusun oleh Widjati Hartiningtyas, dkk. Buku ini diterbitkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Jakarta Pusat tahun 2022.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data utama atau data primer yang dijadikan tambahan referensi. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, skripsi, artikel atau jurnal, mengenai teori yang berhubungan dengan kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi.¹⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti perlu menjelaskan proses pengumpulan data dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Mirzaqon dan Purwoko dalam Milya menyatakan bahwa dalam *library research*, metode pengumpulan data sering dilakukan melalui teknik dokumentasi.¹⁹ Langkah-langkah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi yaitu:

- a) Mengumpulkan buku teks Bahasa Indonesia fase A dengan tema Aku Bisa dan Keluargaku Unik serta dokumen seperti jurnal, artikel, dokumen kurikulum merdeka dan lainnya, yang berkaitan dengan penelitian kesesuaian materi buku teks Bahasa

¹⁸ Anjali Dian Talsania, "Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung)" (Lampung, Universitas Raden Intan Lampung, 2023), 18.

¹⁹ Milya Sari, "*Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reaserch)*", 6 no.1 (2023): 15 .

Indonesia fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi.

- b) Membaca buku teks Bahasa Indonesia fase A yang bertemakan *Aku Bisa dan Keluargaku Unik.*, serta membaca dokumen pendukung penelitian yaitu membaca dokumen kurikulum dan teori tentang literasi.
- c) Mendeskripsikan isi materi buku teks bahasa dan mendeskripsikan strategi literasi pada fase A pelajaran Bahasa Indonesia.
- d) Menghubungkan materi literasi pada buku teks fase A dengan teori literasi.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah untuk menganalisis data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam studi ini, teknik ini digunakan untuk mengorganisasi dan menyusun data mengenai kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi. Metode yang digunakan adalah *content analysis*, yaitu analisis berdasarkan data teks, tulisan, dan pendapat ahli. Metode ini bersifat deskriptif, menggambarkan objek penelitian sesuai data yang diperoleh. Proses analisis data dimulai saat pengumpulan data secara intensif dan melibatkan pemaparan serta pembahasan data secara kualitatif konseptual. Tujuannya adalah menghimpun dan menganalisis dokumen resmi dan valid, termasuk buku teks Bahasa Indonesia fase A Kurikulum Merdeka yang bertemakan *Aku bisa dan Keluargaku Unik.*²⁰ Adapun proses yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu:

- a. Deskripsi dan Pengumpulan Data

²⁰ Fajria Munirah, "Analisis Isi Deskriptif Rubrik Harian "XPRESi," EJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No. 1, (Maret-April, 2013): 5.

Peneliti menelaah data-data dan dikumpulkan, termasuk buku teks Bahasa Indonesia fase A yang bertemakan *Aku Bisa* dan *Keluargaku Unik* serta jurnal atau artikel, skripsi, dokumen kurikulum merdeka, dokumen literasi dan lainnya. Data ini kemudian dibaca dan dianalisis secara deskriptif, di mana informasi yang telah terkumpul dituangkan dalam bentuk uraian yang logis dan sistematis.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan informasi untuk fokus pada masalah utama, yaitu rendahnya tingkat literasi siswa sebesar 70% menurut PISA. Peneliti mengelompokkan data untuk diseleksi dan dianalisis lebih lanjut.

c. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti fokus mendeskripsikan isi materi buku teks Bahasa Indonesia dan strategi literasi pembelajaran fase A serta menghubungkan teori literasi dengan kesesuaian materi dengan buku teks yang dianalisis mendalam sebagai upaya dalam meningkatkan literasi. Hasil analisis ini menghasilkan tema, hipotesis, atau teori baru yang disajikan secara deskriptif.²¹

d. Kesimpulan Data

Peneliti menyimpulkan data dari jawaban rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Evaluasi data dilakukan secara kualitatif

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 43

untuk menarik kesimpulan khusus dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel pembahasan.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti membantu pembaca agar memahami keseluruhan isi penulisan skripsi ini. Skripsi pada penelitian ini terbagi atas lima bab. Adapun Pembahasannya sebagai berikut:

Pada Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, metode penelitian yang terbagi atas: pendekatan penelitian, sumber data (sumber data primer dan sumber data sekunder), dan sistematika pembahasan.

Pada bagian kedua merupakan kajian pustaka yang berisi tentang kajian teori yang berisikan teori-teori para ahli, telaah penelitian terdahulu yaitu kumpulan hasil penelitian yang relevan untuk melengkapi penelitian, dan kerangka berpikir yaitu alur penelitian kajian pustka yang akan dibahas.

Bagian ketiga dari Bab tersebut membahas analisis isi materi dalam buku teks Bahasa Indonesia dan Strategi literasi Fase A Pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini mencakup deskripsi buku teks Bahasa Indonesia fase A dari Kurikulum Merdeka, yang mencakup biodata penulis, karya-karya penulis, dan gambaran umum tentang buku teks Bahasa Indonesia fase A. Selain itu, juga dibahas mengenai strategi literasi fase A pelajaran Bahasa Indonesia.

Bagian keempat mengenai kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia fase A Kurikulum Merdeka dalam upaya peningkatan literasi, peneltian ini melibatkan penilaian kesesuaian materi membaca dan menulis pada setiap bab

dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A dengan tema *Aku Bisa* dan *Keluargaku Unik*

Pada bagian kelima yaitu kesimpulan yang merupakan jawaban singkat atas pertanyaan penelitian dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu "*curriculum*." Awalnya, istilah ini memiliki makna "*a running course*" atau suatu kursus yang dilalui, dan dalam bahasa Perancis, "*courier*" berarti berlari atau *to run*. Istilah ini kemudian diadopsi untuk merujuk pada sejumlah mata pelajaran yang harus diselesaikan untuk mencapai gelar penghargaan dalam dunia pendidikan, yang dikenal dengan sebutan ijazah. Dilihat dari asal katanya, kurikulum secara harfiah dapat diartikan sebagai pacu atau lapangan yang digunakan untuk perlombaan memacu kuda. Kata "*currere*" berarti lari. Konsep kurikulum pada awalnya merujuk pada suatu jarak yang harus ditempuh oleh kereta yang sedang berlomba dari awal hingga akhir. Secara implisit, hal ini menunjukkan bahwa dalam kurikulum terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai oleh para peserta lomba dalam suatu periode waktu tertentu. Konsep kurikulum dalam konteks olahraga tersebut kemudian diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas, kurikulum dapat diartikan sebagai rangkaian mata pelajaran yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks pendidikan.²²

Kurikulum adalah salah satu aturan utama yang mengatur proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan, mampu atau tidaknya siswa mengingat materi, dan

²² Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Peraktik*, 2017 (Yogyakarta: CV. cantika Pustaka, 2017), 2.

tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Secara alami, peserta didik akan terlatih mempersiapkan diri menghadapi kehidupan jika kurikulum dirancang dengan baik, metodis, komprehensif, dan esensial bagi segala kebutuhan pembangunan. Hal ini akan memungkinkan hasil pendidikan memenuhi harapan.²³

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 disebutkan bahwa kurikulum berisikan suatu cita-cita yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan guru di sekolah. Isi kurikulum adalah pengetahuan ilmiah, termasuk kegiatan dan pengalaman belajar, yang disusun sesuai dengan taraf perkembangan anak didik. Kurikulum akan mempunyai arti dan fungsi mengubah perilaku siswa, jika dilaksanakan dan ditransformasikan oleh guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran adalah perwujudan pelaksanaan proses atau operasionalisasi kurikulum. Sedangkan kurikulum merupakan bentuk operasionalisasi pendidikan sekolah untuk mencapai tujuan institusi dari masing-masing jenjang sekolah.²⁴

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan mengenai tujuan, materi pelajaran, dan sumber daya pengajaran, beserta tata cara yang menjadi petunjuk dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Salah satu aturan utama yang mengatur proses

²³ Hari Prabowo, "Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan," 2017, 3.

²⁴ Kumparan.com, "Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003," 2021, t.t., <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>, 12 Desember 2023 .

pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum secara umum dapat dipahami sebagai berikut: Kurikulum terdiri dari beberapa rencana topik yang merupakan tahapan pembelajaran yang dibuat untuk siswa dengan menggunakan pedoman dari lembaga pendidikan mengenai kompetensi yang diperlukan serta proses statistik atau dinamis.²⁵

B. Kurikulum Merdeka

Menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek tahun 2022, implementasi perubahan kebijakan pendidikan, termasuk kurikulum, adalah suatu proses pembelajaran yang panjang sehingga Pemerintah memberikan kesempatan kepada pendidik dan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing. Seperti halnya peserta didik belajar sesuai dengan tahap kesiapan belajar mereka, pendidik dan satuan pendidikan juga perlu belajar mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing, dan berangsur-angsur semakin mahir dalam menggunakannya.

Tahapan implementasi kurikulum bukanlah suatu peraturan atau standar yang ditetapkan Pemerintah. Tahapan ini dirancang untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan dalam menetapkan target implementasi Kurikulum Merdeka. Kesiapan pendidik dan satuan pendidikan tentu berbeda-beda, oleh karena itu tahapan implementasi ini dirancang agar setiap pendidik dapat dengan percaya diri mencoba mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kepercayaan diri yang dimaksud merupakan keyakinan bahwa pendidik dapat terus belajar

²⁵ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 2020 (Purwodadi-Grobokan Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020) 2.

dan mengembangkan kemampuan dirinya untuk melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan kurikulum, dan yang lebih penting lagi, dalam mendidik.

Kemampuan untuk terus belajar adalah modal penting bagi pendidik. Tahap ini dikembangkan sebagai proses belajar untuk mengubah praktik pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Pendidik dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahap yang berbeda, sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen. Contohnya, pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik sangat dianjurkan, meskipun tidak harus langsung menerapkan pembelajaran terdiferensiasi. Pendidik yang belum percaya diri bisa mulai dengan tahap sederhana, yaitu melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda.²⁶

Tahapan ini dapat digunakan oleh guru, satuan pendidikan, pemerintah, mitra pembangunan, serta organisasi atau lembaga yang berperan dalam mendukung implementasi kurikulum lainnya. Adanya pentahapan ini menunjukkan bahwa guru dan satuan pendidikan dapat mulai mengimplementasikan pada tahap yang lebih rendah dibandingkan dengan yang lain, namun pelaksanaannya tetap berpegang pada prinsip-prinsip perancangan kurikulum yang berlandaskan pada filosofi Merdeka Belajar dan mengarah pada penguatan kompetensi dan karakter yang telah ditetapkan.

²⁶ Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan," 2022, 1 .

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan tahapan implementasi Kurikulum Merdeka (BSKAP, 2022):²⁷

1. Tahapan ini bukanlah suatu ketetapan yang baku atau terstandarisasi. Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat mengembangkan tahapan implementasi yang lebih sesuai dengan kondisi dan kekhasan masing-masing.
2. Setiap pendidik dan satuan pendidikan memiliki kapasitas dan kesiapan yang beragam, sehingga dapat mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahap yang berbeda-beda, serta beranjak ke tahap berikutnya dengan kecepatan yang berbeda-beda pula.
3. Tahapan ini digunakan sebagai bahan refleksi diri tentang kesiapan pendidik dan/atau satuan pendidikan sehingga tidak digunakan sebagai alat/instrumen untuk mengukur kinerja pendidik dan/atau satuan pendidikan yang membawa dampak pada karier atau kesejahteraan mereka.
4. Implementasi sesuai tahap yang disepakati bersama tidak sepatutnya memberikan dampak apapun terhadap pendidik dan satuan pendidikan. Oleh karena itu tahapan ini bukanlah alat untuk membanding-bandingkan kualitas satuan pendidikan dan/atau pendidik.
5. Pimpinan serta pemerintah mendukung proses refleksi diri pendidik dan satuan pendidikan sehingga tidak mengarahkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahap tertentu.

²⁷ Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

6. Tahapan ini digunakan sebagai bahan diskusi antar pendidik dalam satuan pendidikan dan dalam komunitas belajar di mana pendidik menjadi bagiannya. Diskusi tersebut membahas hal-hal apa yang perlu dilakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai tahap masing-masing.
7. Pimpinan satuan pendidikan serta pemerintah daerah perlu mendukung pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan tahap kesiapan pendidik, serta memberikan dukungan agar berangsur-angsur pendidik meningkatkan tahap implementasinya.

C. Pengertian Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi yang harus dicapai siswa pada setiap tahap pertumbuhannya, dimulai pada tahap Yayasan PAUD. Cakupan materi dan seperangkat kompetensi tercakup dalam hasil pembelajaran yang disusun secara menyeluruh dalam gaya naratif. Hasil pembelajaran terdiri dari serangkaian topik dan serangkaian kemampuan yang disusun secara menyeluruh dalam format naratif. Evaluasi pembelajarannya agar materi-materi Capaian Pembelajaran yang ada pada buku teks tercapai, agar kegiatan belajar dituntut untuk tetap memberikan pelayanan yang prima dan terbaik sesuai standar pendidikan.²⁸ Hasil pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) dibagi dalam satu fase yang disebut fase Foundasi. Tahapan (A-F) yang meliputi hasil belajar pendidikan dasar dan menengah mencakup

²⁸ Ahmad Muhlis, "Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Januari, 2024," t.t.

semua jenjang pendidikan (SD MI SMP MTS, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB, Paket A, Paket B, dan Paket C) . Untuk setiap mata pelajaran juga dihimpun hasil belajar pendidikan dasar dan menengah. CP berkebutuhan khusus untuk pendidikan khusus tersedia bagi anak-anak penyandang disabilitas intelektual. Bukan hanya itu CP juga dapat digunakan oleh anak berkebutuhan khusus yang tidak menghadapi tantangan intelektual dengan menggunakan konsep penyesuaian kurikulum.²⁹ Capaian pembelajaran dilihat dari efektifitas pelaksanaan materi dalam buku teks dan mutu pembelajaran serta indikator mutu materi.³⁰

D. Fase A

Capaian Pembelajaran Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II SD/MI/Program Paket A) Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antarpribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan

²⁹ Ika Farhana, Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka, (Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022), 29-30.

³⁰ Dr Mukhibat, "(Studi Multi Situs IAIN Ponorogo, UIN Surakarta, UIN Malang, UIN Samarinda)," t.t.

tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari. Capaian Pembelajaran pada Fase A membaca dan menulis yaitu:

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Fase A

Elemen	Fase A
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Bebicara dan Mempersentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang

	dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. ³¹
--	--

E. Pengertian Buku Teks

Sejak dahulu, banyak para ahli yang telah memberikan perhatian khusus terhadap buku teks dan mengemukakan pengertiannya. Dari beragam definisi yang ada, Tarigan menyimpulkan makna buku teks sebagai berikut. "Buku teks adalah sebuah buku pelajaran dalam suatu bidang studi tertentu yang dianggap sebagai standar, dirancang oleh para pakar di bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional tertentu. Buku ini dilengkapi dengan berbagai sarana pengajaran yang selaras dan mudah dipahami oleh para pembaca di lingkungan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung suatu program pengajaran."³²

Menurut Permendikbudristek nomor 21 tahun 2023 pasal 1 ayat 3 mengungkapkan bahwa Buku Teks adalah Buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku.³³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah kumpulan tulisan yang dirancang secara sistematis oleh para ahli di bidangnya, berisi

³¹ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, hal.13-14.

³² Yulia Kartikasari dan Mulyanto Widodo, "Kelayakan Isi dan Bahasa Pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII," *Jurnal Kata*, (2015): 25 .

³³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Penyusunan, Penyediaan, Pendistribusian, dan Penggunaan Buku Pendidikan," 2023, https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230627_105709_2023pmkemdikbudristek21.pdf, diakses 26 Desember 2023.

materi pelajaran khusus, dan telah memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Buku ini berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dan alat bantu bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam konteks pendidikan.

F. Bahan Ajar dalam Kurikulum Merdeka

Karakteristik utama dari kurikulum Merdeka Belajar yang mendukung pemulihan pembelajaran. Dikutip dari kurikulum kemdikbud.go.id, berikut karakteristik utama dari bahan ajar Kurikulum Merdeka Belajar yang mendukung pemulihan pembelajaran:³⁴

- 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal kurikulum merdeka.

Selain itu, kurikulum merdeka juga mengutamakan strategi pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus, sehingga pemahaman konsep bisa lebih terlaksana. Nama proyek ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini sifatnya lintas mata

³⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Latar Belakang Kurikulum Merdeka, pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id, diakses 5 Juni 2024.

pelajaran. Melalui proyek ini, siswa diminta untuk melakukan observasi masalah dari konteks lokal dan memberikan solusi nyata terhadap masalah tersebut.

G. Pengertian Literasi Menurut Para Ahli

Menurut KBBI arti literasi adalah kemampuan menulis dan membaca. Pengertian literasi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.³⁵

Education Development Center (EDC) menyatakan bahwa Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Namun lebih dari itu, Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia.³⁶

Menurut Saomah “2017” Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui tulisan. Literasi memerlukan setidaknya suatu kepekaan yang tidak terucap tentang hubungan antara konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan

³⁵ Ghozali, Literasi: Pengertian, Jenis dan Manfaat Literasi, Perpus IAIN Madura, diakses 5 Juni 2024

³⁶ Fadhool Sevima, “Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip,” 2020, <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>, diakses 31 Mei 2024 .

kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kultural.³⁷

Haryati (2014) menyatakan bahwa literasi bisa diartikan sebagai keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Pernyataan ini didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993) yang mengungkapkan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis.³⁸ Dengan demikian, pengertian literasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis.

H. Jenis Literasi di Tingkat SD/MI

1) Literasi Baca Tulis

Literasi Baca Tulis adalah kecakapan untuk memahami isi teks tulis, baik yang tersirat maupun tersurat untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.

2) Literasi Numerasi

Literasi Numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

3) Literasi Sains

³⁷ A. Saomah. Implikasi Teori Belajar terhadap Pendidikan Literasi. 2017. <http://repository.usu.ac.id>, diakses 5 Juni 2024.

³⁸ Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), 8.

Literasi Sains adalah kecakapan untuk memahami fenomena alam dan sosial di sekitar kita serta mengambil keputusan yang tepat secara ilmiah.

4) Literasi Digital

Literasi Digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan tanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.

5) Literasi Finansial

Literasi Finansial adalah kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, keterampilan, dan motivasi dalam konteks finansial.

6) Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi Budaya dan Kewargaan adalah kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.³⁹

³⁹ Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Yuk Mengenal 6 Literasi Dasar yang harus Kita Ketahui dan Miliki. 2021 <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>, diakses 5 Juni 2024.

BAB III

ISI MATERI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DAN STRATEGI LITERASI FASE A PELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. Deskripsi Buku Teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka

1. Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas I

a) Biodata Sofie Dewayani

Sofie Dewayani, seorang pakar dalam literasi dan sastra anak, memiliki alamat email dengan nama pengguna Sofie.dewayani@gmail.com dan akun Facebook dengan nama Sofie Dewayani. Pengalaman kerjanya selama sepuluh tahun terakhir mencakup posisi sebagai Staf Pengajar di UPT Pusat Bahasa ITB dari tahun 2011 hingga 2019, serta sebagai Asisten Peneliti di Biro Penelitian Pendidikan di University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat, dari tahun 2007 hingga 2011. Riwayat pendidikan tingginya mencakup gelar S1 dalam Perencanaan Wilayah dan Kota dari Institut Teknologi Bandung (1990-1996), gelar S2 dalam Departemen Kurikulum dan Pengajaran dari University of Illinois at Urbana-Champaign (2005-2007), dan gelar S3 dalam Departemen Kurikulum dan Pengajaran dari University of Illinois at Urbana-Champaign (2007-2011).⁴⁰

b) Karya-karya Sofie Dewayani

- Buku dengan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

⁴⁰ Sofie Dewayani, “Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I,” (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 223.

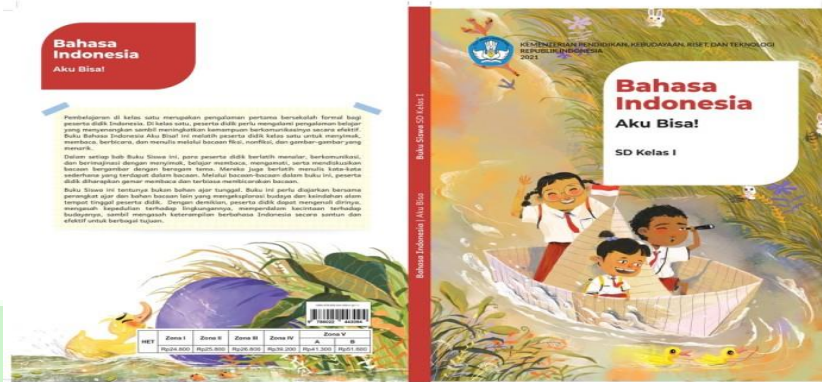
- 1) Tenang, Tigi! Room to Read. 2021.
- 2) Museum Marina. Litara. 2021.
- 3) Di Kelas Satu. Litara. 2021.
- 4) Kika dan Kura. Litara. 2021.
- 5) Hanya Dido dan Ayah. Litara. 2021.
- 6) Sabar, Pak Kuda Laut! Litara. 2021.
- 7) Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini: Panduan bagi Orang Tua dan Guru. Badan Bahasa Kemendikbud. 2019.
- 8) Negosiasi Kode Etik dalam Riset Kritis terhadap Anak Jalanan. Dalam Geliat Kritis dalam Penelitian Sosial, editor Kanti Pertiwi, Ph.D. dan Hani Yulindrasari, Ph.D. Obor. 2019.
- 9) Saatnya Bercerita: Mengenalkan Literasi Sejak Dini, ditulis bersama Roosie Setiawan. Kanisius. 2018.
- 10) Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran. Pusurbuk Kemendikbud. 2018.
- 11) Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Kanisius. 2017.
- 12) Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial, ditulis bersama Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D. Rosda Karya, 2017.
- 13) Taman Bermain dalam Lemari. Litara. 2014.
- 14) Cap Go Meh. Litara. 2014.
- 15) Srinti. Litara. 2014.
- 16) Jangan Sedih, Bujang! Litara. 2014.
- 17) Mandala. Litara. 2014

- Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
 1. The Literacy Sponsorship and the Discourse of Caring in North Borneo. 2020.
 2. On Being a Good Woman: Children’s Responses to Visual Narratives in Gender Stereotyped Indonesian Folktales, bersama Riama Maslan S. 2018.
 3. Danti: Glocalizing Dora the Explorer in Indonesia. 2016.
 4. What Do You Want to be When You Grow Up? Self-construction in Indonesian Street Children Writing. 2013.
 5. The Stories of the Intersection: Indonesian “Street Children” Negotiating Narratives at the Intersection of Society, Childhood, and Work.
- Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):
 1. Suara dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial, ditulis bersama Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D. Rosda Karya, 2017.⁴¹

c) Gambaran Umum Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas I

Pada bagian sampul belakang buku ini, penulis mengungkapkan bahwa buku bahasa Indonesia *Aku Bisa!* akan melatih peserta didik kelas I untuk menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui bacaan fiksi, non fiksi, dan gambar-gambar yang menarik. Berikut Gambar Sampul depan dan belakang buku teks bahasa Indonesia kelas I:

⁴¹ Sofie Dewayani, “*Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I,*” (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 223.



Gambar 3. 1 Sambul Depan Belakang Buku Teks Kelas 1

Adapun struktur buku terdiri dari delapan bagian, (Bab 1: Bunyi Apa?, Bab 2: Ayo Bermain!, Bab 3: Awas Kuman!, Bab 4: Aku Bisa!, Bab 5: Teman Baru, Bab 6: Berbeda itu Tak Apa, Bab 7: Aku Ingin, Bab 8: Di Sekitar Rumah). Buku ini merupakan cetakan pertama tahun 2021 dengan ISBN:978-602-244-309-4, dan terdiri dari 238 halaman yang diterbitkan oleh PT. Global Offset Sejahtera dan ditulis oleh Sofie Dewayani.⁴²

2. Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas II

a) Biografi Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti

- Widjati Hartiningtyas, seorang individu yang berperan sebagai penulis dan penerjemah, memiliki alamat email dengan nama pengguna widjati@gmail.com. Selama sepuluh tahun terakhir, pengalamannya meliputi posisi sebagai Konsultan kurikulum

⁴²Sofie Dewayani, "Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I," (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 4-9.

di Innovative Learning Center Sidoarjo dari tahun 2012 hingga 2015, serta sebagai Penulis dan Penerjemah sejak tahun 2014 hingga saat ini. Selain itu, ia juga pernah menjadi Guru di Tutor Time International Preschool Surabaya dari tahun 2017 hingga 2019. Riwayat pendidikannya mencakup studi di Jurusan Sastra Inggris, UNNES, yang berlangsung dari tahun 2000 hingga 2004.

- Eni Priyanti, seorang pakar dalam bidang Pendidikan Dasar dan Penulisan Cerita Anak, memiliki alamat email dengan nama pengguna `writerbepriyanti@gmail.com` dan akun Facebook dengan nama `bepriyanti`. Selama sepuluh tahun terakhir, pengalamannya meliputi posisi sebagai Guru SD dari tahun 1991 hingga 2013, serta sebagai Tutor PGSD/PG PAUD di UT UPBJJ Surabaya sejak tahun 2016 hingga saat ini, selain itu juga sebagai seorang Penulis. Riwayat pendidikan tingginya mencakup lulusan dari DII PGSD Universitas Terbuka pada tahun 1998, S1 PGSD Universitas Terbuka pada tahun 2012, dan S2 Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2014.⁴³

6. Karya-karya Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti

- Widjati Hartiningtyas:
 - Salju Pertama di Meto. PT Kanisius. 2016.
 - Kejutan untuk Stu. PT Kanisius. 2016.
 - Pencurian di Museum. PT Kanisius. 2016.

⁴³ Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 193-194.

- Rumah untuk Semua dan 9 Cerita Lainnya. PT BIP. 2017.
- Siap Masuk SD Bersama Piko (3 Series). PT Tiga Serangkai. 2018.
- Malam Tahun Baru Kibo. Yayasan Litara dan Room to Read. 2018
- Buku Aktivitas Mengenal Waktu. PT Tiga Serangkai. 2019.
- Mod Aki Tak Lagi Kesepian. PT Provisi Mandiri Pratama. 2019.
- Di mana Norma. PT Kanisius. 2019.
- Pertunjukan Tidak Terduga. PT Kanisius. 2019.
- Piknik Bersama Donna. PT Kanisius. 2019.
- Bingkisan untuk Dirga. GLN Badan Bahasa Kemdikbud. 2019.
- Pipi Jendul Messi. GLN Badan Bahasa Kemdikbud. 2019.
- Buku Aktivitas Mengenal Kalender. PT Tiga Serangkai. 2020.
- The First Snow in Meto. PT Kanisius. 2020.
- A Surprise for Stu. PT Kanisius. 2020.
- A Theft at The City Hall. PT Kanisius. 2020.
- A Picnic with Donna. PT Kanisius. 2020.
- An Unexpected Show. PT Kanisius. 2020.

- Where is Norma?. PT Kanisius. 2020.
- Abdul dan Harimau. PT Provisi Mandiri Pratama dan Kemdikbud. 2020.
- Mengadang Pusaran. PT Kanisius (terjemahan). 2020
- Buku yang Pernah Ditelaah, Diulas, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir): Misteri Kerajaan Kuno. Penerbit Kiddo. 2015.

➤ Eni Priyanti:

Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Antologi Cerita Misteri. Kiddo. 2017.
- Selamat Pagiii. Anggun PAUD. 2017.
- Pak Direktur Kupang. Balai Bahasa Jawa Timur. 2017.
- Tudung Lampu Ayah. Kanisius. 2017.
- Sepatu Pilihan Ayah. Kanisius. 2017.
- Kucir Air Mancur Ayah. Kanisius. 2017.
- Ringkasan Materi dan Latihan Soal Bahasa Indonesia Kelas 7. Buana Ilmu Populer. 2018.
- Buku Aktivitas PAUD, Petualangan Wudi dan Ano. Wahyu Media. 2020.
- Buku Aktivitas PAUD, Perjalanan ke Luar Angkasa. Wahyu Media. 2020.
- Buku Aktivitas PAUD, Berburu Harta Karun. Wahyu Media. 2020.
- Modul Siswa Tema 1 Subtema 1. Kemdikbud. 2020.

- Modul Pendamping Guru Tema 1 Subtema 1.
Kemdikbud. 2020.
- Modul Pendamping Orang Tua Tema 1 Subtema 1.
Kemdikbud. 2020.
- Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
 - Tidak ada
 - Buku yang Pernah Ditelaah, Diulas, Dibuat ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
 - Tudung Lampu Ayah. Kanisius. 2017 (penilaian Puskurbuk buku pengayaan nonteks)
 - Sepatu Pilihan Ayah. Kanisius. 2017 (penilaian Puskurbuk buku pengayaan nonteks)
 - Kucir Air Mancur Ayah. Kanisius. 2017 (penilaian Puskurbuk buku pengayaan nonteks)⁴⁴

7. Gambaran Umum Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas II

Pada bagian sampul belakang buku ini, penulis mengungkapkan bahwa buku bahasa Indonesia Keluargaku Unik akan menemani peserta didik melatih cara berpikir kritis, mengemukakan pendapat secara lisan, tulisan, berdiskusi, mendapat informasi melalui kegiatan menyimak, membaca, dan mengamati. Bacaan yang beragam di dalam buku inndiharapkan menumbuhkan kecintaan peserta didik kelas II.

⁴⁴Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 193-194.

Adapun struktur buku terdiri dari delapan bagian, (Bab 1: Mengenal Perasaan, Bab 2: Menjaga Kesehatan, Bab 3: Berhati-hati di Mana Saja, Bab 4: Keluargaku Unik, Bab 5: Berteman dalam Keragaman, Bab 6: Bijak Memakai Uang, Bab 7: Sayang Lingkungan , Bab 8: Hobi yang Menjadi Prestasi). Buku ini merupakan cetakan pertama tahun 2022 dengan ISBN: 978-602-244-650-7 dan terdiri dari 214 halaman yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan <https://buku.kemdikbud.go.id> dan ditulis oleh Sofie Dewayani.⁴⁵Berikut Gambar Sampul depan dan belakang buku teks bahasa Indonesia kelas I:



Gambar 3. 2 Sampul Depan Belakang Buku Teks Kelas II

⁴⁵ Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 2-9.

B. Isi Materi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Pada Fase A

1. Kelas I

Materi buku teks kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan tema Aku Bisa! Buku ini dibagi menjadi delapan bagian yang sesuai dengan materi pada masing-masing bagian. Tema dari setiap bab antara lain Bab 1 Bunyi Apa?, Bab 2 Ayo Bermain!, Bab 3 Awas Kuman!, Bab 4 Aku Bisa, Bab 5 Teman Baru, Bab 6 Berbeda itu Tak Apa, Bab 7 Aku Ingin, dan Bab 8 Disekitar Rumah.⁴⁶Penjelasan materi buku teks terdiri atas:

a) Materi Dalam Bab I Tema Bunyi Apa? ⁴⁷

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menyimak	Peserta didik menyimak cerita bergambar “Duk! Duk!” yang dibacakan guru, lalu menjawab pertanyaan tentang bacaan.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik menyimak guru Melafalkan bunyi abjad, lalu menirukannya.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengikuti guru dan berlatih merangkai huruf menjadi suku kata dan kata.
Menulis	Peserta didik membuat kartu nama dengan tulisan nama dan gambar dirinya.
Ber.bicara	Peserta didik memperkenalkan Dirinya dan benda kesukaannya di depan kelas.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik meletakkan kata yang diawali dengan suku kata ‘bo-’ dan ‘bi-’ pada kolom yang tepat di tabel di papan tulis.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengamati gambar “Pagi yang Sibuk” dan menjawab pertanyaan yang dibacakan guru tentang gambar.
Berbicara	Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibacakan guru tentang gambar.

⁴⁶ Sofie Dewayani, “Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I,” (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 8-9.

⁴⁷ Ibid, h. 1-26.

Menulis	Peserta didik menuliskan huruf 'B' dan 'b' dengan merujuk kepada huruf awal kata yang dibacakan kepadanya.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengikuti guru membaca kartu kata binatang yang diawali dengan suku kata 'ba-', 'bu-', 'be-', lalu belajar membaca sendiri.
Berbicara	Peserta didik menjawab Pertanyaan guru tentang Perbandingan dua gambar yang mengeksplorasi kata 'sibuk'.
Membaca	Peserta didik mengikuti guru membaca kartu kata yang diawali huruf 'b', lalu berlatih membacanya secara mandiri.

b) Materi Dalam Bab II Tema Ayo Bermain!⁴⁸

Materi	Penjelasan Kegiatan Siswa
Menyimak	Peserta didik menyimak Cerita "Hati-hati!" yang dibacakan guru, lalu menjawab pertanyaan tentang bacaan.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik menyimak guru Membacakan teks pada Buku Siswa; lalu menirukan guru membaca kalimat tanya, kalimat ajakan, kalimat perintah, dan kalimat larangan dengan intonasi yang benar.
Berbicara	Peserta didik mengamati gambar, kemudian menanggapi pertanyaan guru yang berkaitan dengan gambar dan teks yang telah dibacakan.
Membaca dan Mengamati	Mengikuti guru membaca kata 'hati-hati', kemudian mengurai dan mengeja bunyi suku kata dan huruf pada kata tersebut. Melafalkan bunyi huruf 'h' dengan benar. Mengenali binatang yang namanya diawali dengan huruf 'h'. Membaca suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', 'ho-'. Berlatih membaca kata yang diawali dengan suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', 'ho-'.
Menulis	Peserta didik menuliskan

⁴⁸ Sofie Dewayani, "Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I," (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 27-54.

	huruf 'H' dan 'h' dengan melihat contoh pada Buku Siswa. Melengkapi kata yang sering ditemui sehari-hari dengan suku kata yang diawali dengan huruf 'h'.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengamati gambar, lalu menjawab pertanyaan guru tentang gambar.
Berbicara	Peserta didik dibacakan judul pada gambar, mengamati gambar, lalu menjawab pertanyaan yang dibacakan guru tentang gambar.
Menulis	Peserta didik dibacakan cerita dan mengamati gambar, lalu menggambarkan simpulannya terhadap cara Caca naik sepeda.
Menulis	Peserta didik mengenali nama teman atau nama tokoh pada bab 2 Buku Siswa yang diawali dengan huruf 'c', lalu belajar menuliskannya.

c) Materi Dalam Bab III Tema Awas Kuman!⁴⁹

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menyimak	Peserta didik menyimak cerita "Awas Kuman" yang dibacakan guru, lalu menjawab pertanyaan tentang bacaan.
Menulis	Peserta didik menyimak guru Membacakan teks yang ada di Buku Siswa, lalu melengkapi kalimat tidak lengkap terkait ide pokok pada bacaan.
Berbicara	Peserta didik menceritakan gambar yang telah dibuatnya kepada guru dan teman.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan kata 'kuman'.
Membaca dan Mengamati	Mengikuti guru membaca kata 'kuman', kemudian mengurai dan mengeja bunyi suku kata dan huruf pada kata tersebut. Menunjuk gambar binatang yang namanya diawali dengan huruf 'k'.
Menyimak	Menyimak teks nonfiksi yang Dibacakan guru, kemudian

⁴⁹ Sofie Dewayani, "Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I," (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 55- 82.

	Menjawab pertanyaan tentang teks tersebut.
Membaca dan Mengamati	Mengikuti guru membaca suku kata 'ka-', 'ki-', 'ku-', 'ke-', 'ko-'. Menunjuk suku kata 'ka-', 'ki-', 'ku-', 'ke-', 'ko-' pada nama-nama binatang dalam gambar.
Menulis	Peserta didik menulis nama binatang dan menggambarkan makanan kesukaannya.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengamati gambar "Ke Pasar", lalu menjawab pertanyaan guru tentang gambar. Peserta didik menandai gambar makanan yang bersih dan tidak bersih.

d) Materi Dalam Bab IV Tema Aku Bisa!⁵⁰

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menyimak	Peserta didik menyimak cerita "Parade Binatang" yang dibacakan guru, lalu mengikuti instruksi guru untuk mengikuti gerakan dalam cerita tersebut.
Membaca	1. Mengikuti guru membaca nama-nama binatang yang diawali dengan huruf 'l' dan mencocokkannya dengan gerakannya. 2. Mengikuti guru membaca kalimat pendek. 3. Melafalkan bunyi huruf 'l'. 4. Membaca dan menguraikan huruf dan suku kata dalam kata 'laba-laba'.
Menulis	Peserta didik menulis huruf 'L' dan 'l', lalu menunjukkan letaknya dalam kalimat.
Berbicara	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait gambar "Bermain Ular Naga".
Menyimak	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara bermain ular naga dan melakukannya.
Menulis	Peserta didik menanggapi pertanyaan guru dalam bentuk gambar yang berurut dengan struktur prosedur sederhana.

⁵⁰ Sofie Dewayani, "Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I," (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 83-108

Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengamati gambar “Dorong atau Tatik”, kemudian menandai gambar objek yang didorong dan ditarik.
Menulis	Peserta didik mengeja nama binatang dengan bantuan gambar, kemudian melengkapi nama binatang tersebut dengan suku kata ‘la-’, ‘lu-’, ‘li-’, dan ‘le-’.

e) Materi Dalam Bab V Tema Teman Baru⁵¹

Materi	Penjelas Aktivitas Siswa
Menyimak	Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru, lalu mendiskusikannya.
Membaca	Peserta didik menirukan guru membaca nama-nama tokoh dalam cerita “Mimi Berani”. Peserta didik melafalkan bunyi huruf ‘m’. Peserta didik merangkai huruf ‘m’ dengan huruf vokal yang lain. Peserta didik bersama-sama membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘m’. Peserta didik berlatih membaca kata yang memiliki suku kata diawali dengan huruf ‘m’.
Membaca	Peserta didik menirukan membaca kalimat yang diakhiri tanda baca titik dengan intonasi yang tepat.
Menulis	Peserta didik melengkapi nama benda dengan suku kata yang diawali huruf ‘m’.
Membaca	Peserta didik melengkapi sebuah kalimat dengan tanda titik.
Berbicara	Peserta didik menyimak bacaan nonfiksi “Apa yang Harus Mimi Katakan?”, lalu mendiskusikan empat kata ajaib dan kapan menggunakannya.
Membaca	Peserta didik mengamati gambar, lalu menjawab pertanyaan guru tentang siapa, apa, dan mengapa terkait kejadian dalam gambar.

⁵¹ Sofie Dewayani, “Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I,” (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 109- 136

f) Materi Dalam Bab VI Tema Berbeda Itu Tak Apa ⁵²

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menyimak	Peserta didik menyimak cerita “Kiki dan Gaga” yang dibacakan guru, lalu mendiskusikan persamaan dan perbedaan tokoh cerita.
Menulis	Menulis atau menggambar perbedaan dan persamaan Kiki dan Gaga.
Membaca	Peserta didik mengeja dan membaca kalimat ‘Gaga merasa gembira’. Peserta didik melafalkan bunyi huruf ‘g’ dan merangkainya dengan huruf vokal lainnya. Peserta didik melafalkan bunyi huruf ‘g’ dan merangkainya dengan huruf vokal dan konsonan lainnya. Peserta didik berlatih membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’. Peserta didik menunjukkan suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’ pada nama-nama benda dan binatang.
Membaca	Peserta didik memainkan permainan ingatan dengan suku kata dan kata yang diawali dengan huruf ‘g’.
Menulis	Peserta didik menulis kalimat “Gaga gajah gembira” dengan mengikuti alur menulis pada huruf bertitik-titik. Peserta didik melengkapi kalimat tidak lengkap dengan kata yang tepat.
Menulis	Peserta didik menulis lambang bilangan dan menghubungkannya dengan jumlah anak pada gambar.
Berbicara	Peserta didik mengamati gambar, lalu mendiskusikan perbedaan anak dalam gambar dan membilang objek dalam gambar.
Menyimak	Peserta didik membentuk kelompok dengan temannya mengikuti bilangan yang disebutkan dalam cerita yang disimaknya.

g) Materi Dalam Bab VII Tema Aku Ingin ⁵³

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menyimak	Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru, lalu menjelaskan ide pokok cerita

⁵² Sofie Dewayani, “Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I,” (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 137-162

⁵³ Ibid, h. 163-192.

	tersebut.
Membaca	Peserta didik mengeja dan Membaca nama-nama benda pada kartu kata dengan Bimbingan guru. Peserta didik Mengingat kembali dan melafalkan bunyi huruf ‘a’-‘z’. Peserta didik menggambar kata benda dan menuliskan Namanya dengan melihat contoh yang disediakan.
Menulis	Melengkapi nama kata benda pada gambar dengan suku kata.
Menulis	Peserta didik menggambar dan menulis nama benda yang dipilih.
Berbicara	Peserta didik mengamati gambar dan menjawab pertanyaan guru.
Menulis	Peserta didik menggambar dan menulis nama benda yang dipilih.
Mengamati	Peserta didik mengamati gambar sampul “Uang Baru Bimo”, lalu menjawab pertanyaan guru.
Menyimak	Peserta didik menyimak guru Membacakan cerita “Uang Baru Bimo”.
Mengamati	Peserta didik mengamati gambar dan menjawab pertanyaan guru tentang gambar tersebut. Peserta didik menghubungkan gambar dua sisi uang logam dan uang kertas.

h) Materi Dalam Bab VIII Tema Di Sekitar Rumah ⁵⁴

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengamati gambar, lalu menandai gambar sesuai pertanyaan yang dibacakan guru.
Berbicara	Peserta didik menjawab Pertanyaan guru setelah Mengamati gambar tangan kiri dan kanan.
Menulis	Peserta didik mengamati benda di kanan dan kiri, lalu menggambar atau menuliskannya.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengamati gambar, lalu mengikuti guru membaca kalimat tentang letak benda pada gambar. Peserta didik mengikuti

⁵⁴ Sofie Dewayani, “Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I,” (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 193-219.

	guru membaca kata-kata yang menunjukkan letak dan posisi. Peserta didik mengikuti guru membaca kalimat yang menunjukkan posisi benda. Sambil mengamati gambar. Peserta didik menunjukkan benda pada gambar sesuai letaknya kepada guru.
Menulis	Peserta didik mengamati gambar, lalu menuliskan letak dan posisi benda sesuai gambar.
Menyimak	Peserta didik memainkan peran dalam permainan memasang ekor gajah dengan mata tertutup.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mengamati gambar, lalu menjawab pertanyaan guru tentang gambar.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik berlatih mengeja dan membaca kata terkait profesi dengan bimbingan guru.
Berbicara	Peserta didik mengamati Gambar profesi dan peralatannya, kemudian menjawab pertanyaan guru sambil menunjukkan gambar sesuai pasangannya.

Penjelasan tabel dalam setiap bab dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas I yang bertemakan *Aku Bisa*, materi dalam buku tersebut terdiri dari: menyimak, membaca dan mengamati, berbicara dan menulis.

2. Kelas II

Materi buku teks kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan judul *Keluargaku Unik*. Buku ini dibagi menjadi delapan bagian yang sesuai dengan materi pada masing-masing bagian. Tema dari setiap bab antara lain: Bab 1 Mengenal Perasaan, Bab 2 Menjaga Kesehatan, Bab 3 Berhati-hati di Mana Saja, Bab 4 *Keluargaku Unik*, Bab 5 Berteman dalam Keagamaan, Bab 6 Bijak Memakai Uang, Bab 7 Sayang Lingkungan dan Bab 8 Hobi yang

Jadi Prestasi. Selain itu, setiap bagian mencakup beberapa materi literasi pembelajaran bahasa yang disesuaikan dengan materi spesifik bagian tersebut,⁵⁵ yang terdiri atas:

a). Materi Dalam Bab I Tema Mengetahui Perasaan⁵⁶

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Mengidentifikasi perbedaan perasaan melalui gambar	Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis perasaan dan menyebutkan nama perasaan sesuai gambar yang disajikan.
Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.	Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis perasaan dan melakukan presentasi menggunakan salah satu gambar pada Buku Siswa di depan kelas dengan memperhatikan suara dan intonasi yang jelas.
Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar	Peserta didik bercerita di depan kelas tentang perasaan yang dialami terkait pengalaman pribadi.
Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada puisi yang dibacakan.	Peserta didik menyimak puisi dan menjawab pertanyaan tentang informasi dalam puisi.
Menyebutkan fungsi tanda baca titik	Peserta didik membaca cerita “Mimi Marah” bersama guru, menemukan tanda baca titik dan menyebutkan fungsinya.
Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik dan huruf kapital.	Peserta didik menulis kembali kalimat yang disajikan dengan menggunakan tanda baca titik dan huruf kapital.
Menyimpulkan perasaan tokoh cerita.	Peserta didik menjawab pertanyaan cerita “Mimi Marah”.
Memahami kosakata baru pada tabel dengan menggunakan petunjuk visual.	Peserta didik mengamati gambar pada tabel “Caraku Menenangkan Diri” bersama teman dan membaca keterangannya.
Menjelaskan hubungan sebabakibat sederhana secara runtut.	Peserta didik menyatakan pendapatnya terkait cara menenangkan diri.

b). Materi Dalam Bab II Tema Menjaga Kesehatan⁵⁷

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menanyakan dan menjawab pertanyaan teman.	Peserta didik menanyakan dan menjawab pertanyaan teman saat melakukan permainan “Siapa Aku?”
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Peserta didik berdiskusi bersama teman dan guru tentang “Aturan 20-20-20”.

⁵⁵ Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021),8-9.

⁵⁶ Ibid, h. 1-22.

⁵⁷ Ibid, h. 23-44

Membaca katakata yang sering ditemui sehari-hari.	Peserta didik membaca cerita “Kacamata Kadek” bersama guru, lalu secara mandiri membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Peserta didik menulis kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek
Menjelaskan topik cerita.	Peserta didik menjawab pertanyaan cerita “Kacamata Kadek”.
Menceritakan sebuah kejadian secara runtut (dengan bantuan gambar yang mewakili awal, tengah, dan akhir kejadian).	Peserta didik mengurutkan empat gambar acak dan menceritakan kejadian secara runtut.
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok	Peserta didik berdiskusi bersama teman tentang hal-hal yang menyebabkan kerusakan mata dan hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan mata.
Menemukan informasi dalam sebuah grafik.	Peserta didik mengamati grafik “Olahraga Kesukaan” bersama guru dan menemukan informasi di dalamnya
Menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana	Peserta didik menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana tentang olahraga kesukaan

c). Materi Dalam Bab III Tema Berhati-hati di Mana Saja ⁵⁸

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Mengenali dan memahami fungsi tanda seru.	Peserta didik membaca bacaan tentang 4T bersama teman, menemukan tanda seru dan menyebutkan fungsinya.
Menuliskan kalimat dengan tanda seru sesuai dengan fungsinya	Peserta didik menulis kalimat seru dan perintah menggunakan tanda seru.
Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat	Peserta didik membaca bacaan dan menjawab pertanyaan tentang bacaan.
Menyampaikan pendapat terhadap bacaan dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.	Peserta didik menulis pendapatnya tentang menyeberangi jalan dengan teknik 4T.
Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara	Peserta didik memeragakan percakapan yang ada dalam bacaan tentang 4T.
Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.	Peserta didik memeragakan percakapan yang mereka buat bersama teman berdasarkan kartu peran yang mereka pilih.
Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.	Peserta didik menyimak instruksi guru dan memainkan permainan “Lampu Merah, Lampu Hijau” bersama teman.
Membaca katakata yang terdiri atas kombinasi v-kv, kv dan kvk yang sering ditemui.	Peserta didik membaca lantang nama-nama tempat umum.
Menyimpulkan nama tempat berdasarkan informasi.	Peserta didik membaca informasi mengenai tempat umum, lalu menyimpulkan nama tempat yang dimaksud.
Mencari informasi pada sumber lain yang relevan dengan teks yang dibaca.	Peserta didik mencari informasi pada daftar namanama tempat umum untuk mendiskusikan di mana tanda peringatan bisa ditemukan

⁵⁸ Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 45-68.

Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam gambar.	Peserta didik mengamati gambar, lalu menuliskan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam gambar
Menuliskan 'di' sebagai kata depan dan kata kerja.	Peserta didik menyimak daftar kata yang dibacakan guru, lalu menuliskan 'di' sebagai kata depan dan kata kerja dengan tepat.
Menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visua	Peserta didik mengamati gambar "Bahaya di Rumah" dan menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru dengan menggunakan petunjuk visual.
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak.	Peserta didik berdiskusi tentang gambar "Ruangan dan Benda-benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya" dan menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak.
Menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.	Peserta didik menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana tentang berada di rumah sendirian.

d). Materi Dalam Bab IV Tema Keluargaku Unik ⁵⁹

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menjelaskan kata-kata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual	Peserta didik membaca dan mengamati petunjuk visual pada cerita Noken Kebanggaan Kami, kemudian menjelaskan arti kata-kata baru.
Menuliskan kalimat aktif dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Peserta didik menuliskan kalimat aktif dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.
Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita.	Peserta didik membaca cerita Noken Kebanggaan Kami dan membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita.
Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik.	Peserta didik menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi pembuatan noken menggunakan kata kunci sesuai topik.
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita.	Peserta didik mendiskusikan kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita bersama teman, lalu bergiliran menyampaikan pendapat mereka.
Membaca	Peserta didik membaca tabel "Tugas Keluargaku" bersama teman.
Menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel ke dalam paragraf sederhana.	Peserta didik menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel yang dibaca ke dalam paragraf sederhana.
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Peserta didik berdiskusi bersama teman tentang tugas dalam keluarga masing-masing.
Mempresentasikan cerita dengan suara yang jelas dan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar	Peserta didik melakukan presentasi menggunakan foto keluarga dengan memperhatikan suara dan intonasi yang jelas.

⁵⁹ Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 69-92.

Mengidentifikasi perbedaan dalam foto.	Peserta didik mengamati beberapa foto keluarga, menemukan perbedaan di antara foto, lalu menghubungkan foto dengan penjelasan yang tepat
Menulis paragraf sederhana menggunakan kata kunci pada bacaan.	Peserta didik menuliskan paragraf sederhana tentang keluarganya menggunakan kata kunci pada bacaan.

e). Materi dalam Bab V Tema Berteman dalam Keragaman ⁶⁰

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas dan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.	Peserta didik mengamati seorang teman, lalu menceritakan perbedaan dirinya dan teman tersebut dengan memperhatikan suara dan intonasi yang jelas.
Menyebutkan fungsi tanda baca koma.	Peserta didik membaca fabel Rahasia Kaki Itik bersama guru, serta menemukan tanda baca koma dan menyebutkan fungsinya.
Menuliskan kalimat dengan tanda baca koma sesuai dengan fungsinya.	Peserta didik menulis kembali kalimat yang disajikan menggunakan tanda baca koma.
Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada fabel	Peserta didik mendiskusikan gambar pada fabel Rahasia Kaki Itik dan menyampaikan pendapat tentang gambar tersebut.
Membaca kata-kata	Peserta didik mengamati gambar lemari penyimpanan dan membaca informasi nama barang serta nama pemiliknya
Mengategorikan frasa dari informasi pada pengatur grafis sederhana.	Peserta didik membaca informasi pada gambar lemari penyimpanan, lalu menuliskan ulang frasa berupa kata benda dan kata sifat dalam dua kategori
Mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.	Peserta didik membaca informasi pada gambar lemari penyimpanan, lalu menuliskan ulang kata kunci berupa kata benda dalam beberapa kategori.
Mengingat dan menyebutkan informasi yang dibacakan.	Peserta didik menyimak guru mengucapkan rangkaian katakata ajaib, kemudian menyebutkan ulang kata-kata ajaib tersebut.
Berbicara dengan sopan menggunakan kata maaf, tolong, permisi, silakan, dan terima kasih.	Peserta didik membuat percakapan berisi kata-kata ajaib bersama teman, kemudian memeragakannya
Menulis paragraf sederhana dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi dengan tepat	Peserta didik menulis paragraf sederhana tentang pinjammeminjam barang dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi.

⁶⁰ Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 93-116.

f). Materi dalam Bab VI Tema Bijak Memakai Uang ⁶¹

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menjelaskan katakata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visual.	Peserta didik mengamati gambar “Cara-Cara Mendapatkan Uang” dan menjelaskan kata-kata baru dengan menggunakan petunjuk visual
Menuliskan namanama pekerjaan yang sering ditemui sehari-hari.	Peserta didik menemukan nama-nama pekerjaan dalam kotak kata, kemudian menuliskannya.
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Peserta didik berdiskusi bersama teman tentang pekerjaan.
Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik	Peserta didik menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi tentang pekerjaan orang tuanya dengan menggunakan kata kunci sesuai topik.
Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.	Peserta didik membaca cerita “Labih dan Arai”, lalu menjawab pertanyaan tentang cerita
Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.	Peserta didik membaca cerita “Labih dan Arai”, lalu menjawab pertanyaan tentang cerita.
Menyusun gambar yang mewakili awal, tengah, dan akhir cerita.	Peserta didik mengurutkan empat gambar acak sehingga menggambarkan cerita “Labih dan Arai” secara runtut.
Menjelaskan objek yang dikategorikan.	Peserta didik mengamati catatan pengeluaran, kemudian berdiskusi untuk mengelompokkan pengeluaran ke dalam kategori pembayaran barang dan jasa.
Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.	Peserta didik menyimak instruksi guru dan memainkan permainan “Bum Bum” bersama teman.
Menyampaikan pendapat terhadap lirik lagu.	Peserta didik membaca lirik lagu, lalu menjawab pertanyaan secara lisan untuk menyampaikan pendapat tentang lirik lagu.
Menjelaskan pesan penulis pantun.	Peserta didik membaca pantun dan menjelaskan pesan penulis pantun.
Menuliskan beberapa kata untuk melengkapi pantun.	Peserta didik menuliskan beberapa kata untuk melengkapi bagian yang kosong pada sebuah pantun

g). Materi dalam Bab VII Tema Sayang Lingkungan⁶²

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Membaca dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Peserta didik membaca bacaan “Ayo, Hemat Air!” dengan nyaring dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari di dalam bacaan.

⁶¹ Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 117-142.

⁶² Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 143-166.

Menjelaskan topik bacaan.	Peserta didik membaca bacaan “Ayo, Hemat Air!”, lalu menuliskan topik bacaan dan menjawab pertanyaan tentang bacaan.
Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan.	Peserta didik menyimak teks yang dibacakan oleh guru, kemudian menulis ulang informasi kunci di dalamnya
Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar.	Peserta didik mengamati gambar “Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya”, menemukan perbedaan di antara dua tempat sampah yang bersisian dan menuliskannya pada tabel.
Mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana	Peserta didik mengamati jenis-jenis sampah pada gambar “Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya”, lalu menuliskan sampah-sampah tersebut ke dalam dua kategori (organik dan anorganik).
Berbicara dengan sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan	Peserta didik membuat percakapan berisi kalimat imbauan dan ajakan bersama teman, kemudian memeragakannya.
Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi dengan menggunakan kata kunci sesuai topik	Peserta didik membaca langkah-langkah pembuatan eco brick , kemudian menuliskan paragraf cara pembuatan eco brick dengan menggunakan kata kunci sesuai topik.
Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar	Peserta didik menuliskan rencana tentang pembuatan perabot dari bahan eco brick, lalu menceritakannya di depan kelas.
Menyimpulkan perasaan tokoh cerita	Peserta didik membaca cerita “Ketika Hujan Turun”, lalu menjawab pertanyaan tentang cerita.
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita.	Peserta didik mengamati ilustrasi cerita “Ketika Hujan Turun”, bergiliran menuliskan pendapat mereka tentang kesesuaian ilustrasi dan teks.
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, serta kombinasi kata benda dan kata sifat.	Peserta didik bekerja bersama teman untuk membuat puisi dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, serta kombinasi kata benda dan kata sifat, kemudian bergantian membacakannya di depan kelas.

h). Materi dalam Bab VIII Tema Hobi yang Jadi Prestasi⁶³

Materi	Penjelasan Aktivitas Siswa
Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.	Peserta didik membaca cerita rakyat “Joko Kendil dan si Gundul”, lalu menjawab pertanyaan tentang cerita.
Memahami kosakata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual	Peserta didik membaca cerita rakyat “Joko Kendil dan si Gundul” dan menjelaskan kosakata baru di dalam cerita dengan menggunakan bantuan petunjuk visual.
Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam bacaan	Peserta didik membaca teks “Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas”, lalu menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalamnya.

⁶³ Ibid, h. 167-190.

Menjelaskan informasi dalam bacaan	Peserta didik membaca teks “Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas”, kemudian menjelaskan informasi yang ada di dalamnya.
Mengurutkan langkah-langkah pembuatan dengan bantuan gambar.	Peserta didik mengamati gambar acak, kemudian berdiskusi untuk mengurutkannya menjadi sebuah langkah-langkah pembuatan yang runtut.
Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.	Peserta didik menyimak instruksi guru dan membuat origami paus.
Membaca katakata yang sering ditemui sehari-hari.	Peserta didik membaca brosur “Kegiatan Tambahan SD Merdeka” bersama guru, lalu membaca lantang kata-kata yang sering ditemui sehari-hari
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak brosur.	Peserta didik mengamati brosur “Kegiatan Tambahan SD Merdeka”, lalu berdiskusi untuk menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak di dalam brosur.

Penjelasan tabel dalam setiap bab dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas II yang bertemakan *Keluargaku Unik*, materi dalam buku tersebut terdiri dari: menyimak, membaca dan mengamati, berbicara, menulis dan mempersentasikan.

C. Strategi Literasi Fase A Pelajaran Bahasa Indonesia

1) Kelas I

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas satu membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi serta memahami bahasa lisan dan tulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas satu meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, mengamati gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas satu, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, dan kegiatan membaca terbimbing.



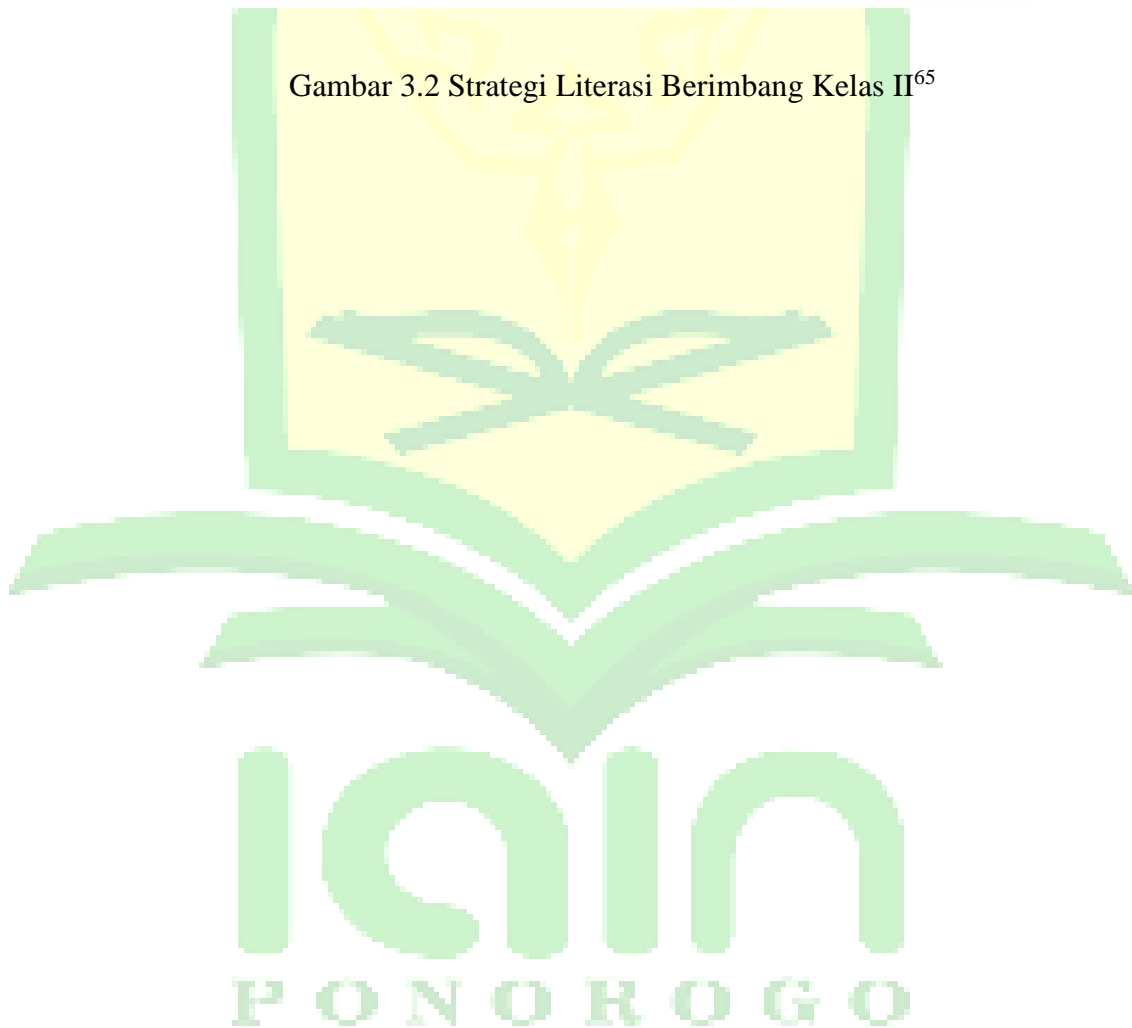
Gambar 3.1 Strategi Literasi Berimbang Kelas I⁶⁴

2) Kelas II

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dua membimbing peserta didik untuk dapat memahami bahasa lisan dan tertulis, serta dapat berkomunikasi dengan baik. Strategi pembelajaran di kelas dua adalah untuk meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, mengamati gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, dan menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas dua, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, dan kegiatan membaca terbimbing.



Gambar 3.2 Strategi Literasi Berimbang Kelas II⁶⁵



⁶⁵ Sofie Dewayani "Bahasa Indonesia: Aku Bisa! untuk Guru," (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), 14.

BAB IV

KESESUAIAN ANTARA MATERI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA FASE A DALAM UPAYA PENINGKATAN LITERASI

Buku Teks Fase A dengan judul “Aku Bisa!” dan “Keluargaku Unik” ini mempunyai materi penyajian ataupun kegiatan pembelajaran yang terdiri dari delapan bab, pada setiap buku teksnya baik kelas I maupun kelas II. Pada penelitian ini akan diteliti mengenai kesesuaian antara materi buku teks bahasa Indonesia fase A dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis pada peserta didik.

Dengan menganalisis setiap materi literasi membaca dan menulis pada setiap babnya rencana pembelajaran kurikulum merdeka bahasa Indonesia fase A dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis pada peserta didik. Dapat memastikan bahwa pembelajaran bahasa berlangsung efektif sesuai dengan tujuan kurikulum.

1. Kesesuaian Materi Membaca Pada Buku Teks Kelas I dalam Meningkatkan Literasi

Membaca adalah keterampilan berbahasa yang mengacu pada kemampuan dalam menyerap informasi.⁶⁶ Peran materi membaca dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap literasi melalui materi dalam buku teks.⁶⁷ Adapun capaian pembelajaran untuk materi membaca dalam Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: “Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya

⁶⁶ Farida Nugrahani, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Membaca Novel Sastra”, Jurnal Edudikara, 2 no.2 (2017): 117.

⁶⁷ Siti Jariah dan Marjani, “Peran Guru dalam Gerakan Literasi Sekolah”. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.2019. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/issue/view/312>, diakses 5 Juni 2024.

sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi”.⁶⁸ Capaian ini didukung oleh teori literasi yang dikemukakan oleh Haryati (2014), yang menyatakan bahwa literasi dapat diartikan sebagai keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Pernyataan ini juga didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang mengungkapkan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis.⁶⁹ Berikut ini adalah tabel mengenai kesesuaian materi membaca kelas I dalam upaya peningkatan literasi.

Tabel 4.1

Kesesuaian Materi Membaca Kelas I dalam Meningkatkan Literasi

Daftar Bab	Materi Literasi	Kesuaian Untuk Penguat Literasi
Bab I	Cerita bergambar “Duk! Duk!” Itu Bola Boni Bola Boni Biru Bola kena batu Aduh! bola jadi basah Wah, ada yang bermain dengan bola Boni! Dimana Bola Boni kini?	Materi literasi dalam bab I dengan judul “Duk! Duk!” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Melalui latihan merangkaikan bunyi huruf ‘b’ dan huruf vokal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik. b) Melalui kegiatan membaca menunjukkan kata-kata yang diawali dengan ‘bo-’ dan ‘bi’, peserta didik membaca dapat membaca suku kata yang diawali dengan kata ‘bo’ dan ‘bi’
Bab II	Cerita bergambar “Hati-Hati” Hati-hati! Jangan berlari di tempat ramai. Lihat arah jalanmu. Sabar! Jangan berebut tunggu dengan tenang. Hati-hati temanmu bisa terluka. Bolehkah aku turun? nah, begitu katakan dulu kalau	Materi literasi dalam bab II dengan judul “Hati-hati” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Melalui membaca menggunakan intonasi tanda baca saat membacakan teks nonfiksi “Hati-Hati!” pada Buku Siswa, peserta didik mengenali kalimat tanya, kalimat ajakan, kalimat perintah, dan kalimat larangan.

⁶⁸ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, hal.13-14.

⁶⁹ Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), 8.

	ingin berhenti. Kalau semua bisa berhati-hati kita bisa bermain dengan nyaman.	b) Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata yang diremui yaituha,hi,hu,he, ho.
Bab III	Cerita Bergambar “Awas Kuman” Dino sakit pilek. Di hidungnya ada banyak kuman, Hidung Dino gatal. Hasyi! O la la! kuman Dino dimana-mana. Untung teman-teman Dino tidak lupa. Mereka selalu mencuci buah sebelum memakannya. Mereka tak lupa pula untuk mencuci tangan. Daaah, kuman.	Materi literasi dalam bab II dengan judul “Awas Kuman” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru tentang kata ‘kuman’, peserta didik mengenali arti kata baru dengan tepat. b) Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang merangkai bunyi huruf ‘k’ dan huruf vokal lain, peserta didik dapat membaca suku kata dengan baik.
Bab IV	Teks Bacaan Lalat terbang Lebah terbang Lutung melompat Kuda laut berenang Laba-laba merayap	Materi literasi dalam bab IV teks bacaan dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang merangkai bunyi huruf ‘l’ dan huruf vokal lain, peserta didik berlatih membaca suku kata dan kata dengan baik.
Bab V	Teks Bacaan “Mimi Berani” Mimi ingin menyapa Maya, tetapi Mimi malu. Mimi ragu, apakah Maya akan menyukai Mimi? oh, Maya suda punya teman baru. Lalu... Mimi bisa bantu. Aku Mimi, aku Maya, ini Moko. Mimi suka bola. Maya dan Moko juga, Mimi tak lagi malu.	Materi literasi dalam bab II dengan judul “Mimi Berani” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Berlatih membaca nama-nama tokoh dalam cerita “Mimi Berani”. Peserta didik melafalkan bunyi huruf ‘m’. Peserta didik merangkai huruf ‘m’ dengan huruf vokal yang lain. Peserta didik bersama-sama membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘m’. Peserta didik berlatih membaca kata yang memiliki suku kata diawali dengan huruf ‘m’. b) Peserta didik menirukan membaca kalimat yang diakhiri tanda baca titik dengan intonasi yang tepat.
Bab VI	Teks bacaan “Gaga merasa gembira” Ini Gaga Ini Kiki Gaga mengajak Kiki bermain bersama. Main apa, ya? Lihat, ada pohon jambu! Namun, Kiki tak bisa memetik jambu. Tak apa, Gagag bisa mengambilnya. Kiki mengajak Gaga kerumahnya. Namun, Gaga tak bisa masuk ke dalamnya. Main apa lagi? Gaga suka main air. Namun, Kiki tak bisa menyemprot air sampai jauh. Gagag suka berenang, sedangkan Kiki takut air. Baiklah tak mengapa. Gaga	Materi literasi dalam bab II dengan judul “Gaga Merasa Gembira” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik mengeja dan membaca kalimat ‘Gaga merasa gembira’. Peserta didik melafalkan bunyi huruf ‘g’ dan merangkainya dengan huruf vokal lainnya. Peserta didik melafalkan bunyi huruf ‘g’ dan merangkainya dengan huruf vokal dan konsonan lainnya. Peserta didik berlatih membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’. Peserta didik menunjukkan suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’ pada nama-nama benda dan binatang. b) Peserta didik memainkan permainan ingatan dengan suku kata dan kata yang diawali dengan huruf ‘g’.

	dan Kiki tetap bisabermain bersama.	
Bab VII	Teks Bacaan Barang-barang yang dijual di Pasar Susu,roti, tahu, balon, bayam, jeruk, pepaya, cabai.	Materi literasi dalam bab II yaitu teks bacaan “Barang-barang yang dijual di Pasar” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui pada teks bacaan narang-barang yang dijual dipasar seperti suku kata su, ro, ta, ba, je, pe dan ca. b) Melalui latihan berulang-ulang, peserta didik dapat merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata dengan lancar melalui teks bacaan barang-barang yang dijua dipasar.
Bab VIII	Teks bacaan Ada bantal di atas tempat tidur. Ada truk mainan di bawah tempat tidur. Ada baju di dalam lemari. Ada buku di luarkotak.	Materi literasi dalam bab II yaitu teks bacaan dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Melalui kegiatan menandai objek pada peta, peserta didik mampu mengidentifikasi letak benda dengan tepat.

Dari Tabel 4.1, terlihat bahwa materi membaca terdiri dari latihan merangkai bunyi huruf vokal, membaca dengan suku kata, membaca dengan menggunakan intonasi dan memperhatikan tanda baca, mengeja huruf pada suku kata dalam teks, mengenali makna kata, serta mengidentifikasi letak objek bacaan saat membaca. Oleh karena itu, materi membaca yang disajikan baik dalam materi ajar maupun kegiatan pembelajaran pada buku teks Bahasa Indonesia fase A untuk kelas I dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. Hal ini didasarkan pada uraian berbagai materi membaca dalam setiap babnya, dan sejalan dengan teori literasi yang diungkapkan oleh Haryati (2014), yang didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Dengan demikian, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I dapat meningkatkan literasi membaca pada peserta didik, karena komponen-komponen yang disajikan dalam materi tersebut mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan kemampuan membaca awal, yang tidak

hanya berfokus pada pengenalan dan pengucapan huruf, tetapi juga pemahaman makna dan penggunaan intonasi yang tepat.

2. Kesesuaian Materi Menulis Pada Buku Teks Kelas I dalam Meningkatkan Literasi

Menulis merupakan sebuah proses untuk menuangkan atau menyampaikan suatu gagasan, ide, pendapat dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberitahu, meyakinkan pembaca.⁷⁰ Keterampilan menulis secara khusus memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan literasi.⁷¹ Adapun capaian pembelajaran untuk materi menulis dalam Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari”.⁷²

Capaian ini didukung oleh teori literasi yang dikemukakan oleh Haryati (2014), yang menyatakan bahwa literasi dapat diartikan sebagai keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Pernyataan ini juga didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang mengungkapkan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis.⁷³

⁷⁰ Vidya Octa Sari, “ Keterampilan Menulis Surat yang Baik dan Benar”, *Edukasi Lingua Sastra*, 16 no. 2 (2018): 92.

⁷¹ HK. Windarto, “ Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Menggambar di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-An*, 7 no. 2 (2020): 7.

⁷² Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, hal.13-14.

⁷³ Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), 8.

Berikut ini adalah tabel mengenai kesesuaian materi menulis kelas I dalam upaya peningkatan literasi.

Tabel 4.2

Kesesuaian Materi Menulis Kelas I dalam Meningkatkan Literasi

Daftar Bab	Materi Literasi	Kesuaian Materi untuk Penguat Literasi
Bab I	Membuat Kartu nama dengan menulis nama pada kartu dan menggambar benda kesukaan dibalik kartu.	Materi literasi dalam bab I yaitu membuat kartu nama dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) latihan menulis namanya sendiri, peserta didik mampu mengenali bentuk gambar yang digambar oleh peserta didik serta kata nama diri.
Bab II	Menulis dua tanda baca yaitu tanda tanya “?” dan tanda seru “!” dengan memegang pensil dengan benar serta duduk dengan tegak saat menulis.	Materi literasi dalam bab II yaitu menulis tanda baca tanya dan seru dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik dianjurkan untuk menulis tanda baca tanya “?” dan tanda baca “!” dengan cara duduk tegak dan memegang pemsil dengan benar.
Bab III	Menulis dengan cara menebalkan suku kata “ku”.	Materi literasi dalam bab III menebalkan suku kata “ku” dapat meningkatkan penguatan literasi menulis peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik diminta untuk menuliskan suku kata “ku” dengan cara menebalkan suku katanya.
Bab IV	Menulis huruf ‘L’ dan ‘l’ dibuku tulis dengan cara menebalkan huruf yang bertitik-titik.	Materi literasi dalam bab IV menebalkan huruf ‘L’ dan ‘l’ dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik diminta untuk menuliskan huruf ‘L’ dan ‘l’ degan menebalkan mengikuti titik-titik yang membentuk huruf ‘L’ dan ‘l’.
Bab V	Menulis suku kata yang hilang yang terdiri dari: ...-bil , ...-lut, ...-lon, ...-tahari, ...-ja, bu-..., ...-rah, dan le-...-ri.	Materi literasi dalam bab V menuliskan suku kata yang hilang dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik diminta untuk melengkapi suku kata yang hilang dalam soal berikut : ...-bil , ...-lut, ...-lon, ...-tahari, ...-ja, bu-..., ...-rah, dan le-...-ri. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menulis.
Bab VI	Menulis kalimat gaga gajah gembira dengan menebalkan titik-titik pada kalimat tersebut.	Materi literasi dalam bab VI latihan menulis kalimat gaga gajah gembira dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik membuat latihan menulis kalimat gaga gajah gembira yang berbentuk titik-titik yang dapat

		meningkatkan keterampilan menulis pemula pada peserta didik.
Bab VII	Menulis nama benda yang diinginkan dengan benda yang dibutuhkan. Seperti contoh Bimo ingin truk mainan. Akan tetapi, Bimo memerlukan sepatu.	Materi literasi dalam bab VII menuliskan nama benda yang diinginkan dan nama benda yang dibutuhkan dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik berlatih untuk menuliskan nama benda yang inginkan dan nama benda yang dibutuhkan seperti contoh pada materi yang disajikan dalam buku teks sejalan dengan kurikulum merdeka dimana peserta didik mampu menuliskan kalimat sederhana.
Bab VIII	Latihan soal yaitu menuliskan nama gambar yang disebalh kiri dan kanan dengan mengisi soal berikut: 1. Gambar apa yang ada di sebelah kiri? 2. Gambar apa yang ada di sebelah kanan?	Materi literasi dalam bab VIII menuliskan nama gambar pada soal yang disajikan dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik dilatih untuk menulis pemula dengan menulis kata sederhana dengan mengerjakan latihan soal dengan menuliskan nama gambar pada soal tersebut.

Dari Tabel 4.2, terlihat bahwa materi literasi menulis terdiri dari latihan menulis nama pada kartu nama, menulis dua tanda baca (tanda tanya "?" dan tanda seru "!"), menulis dengan menebalkan suku kata, menulis suku kata yang hilang, menulis dengan menebalkan kalimat, latihan menulis benda yang diinginkan dan dibutuhkan, serta menulis jawaban dari pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa kesesuaian literasi menulis pada buku teks Bahasa Indonesia fase A untuk kelas I dapat meningkatkan kemampuan literasi menulis peserta didik. Hal ini didasarkan pada uraian berbagai materi menulis dan kegiatan pembelajaran dalam setiap babnya, yang sejalan dengan teori literasi yang diungkapkan oleh Haryati (2014), didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Dengan demikian, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I dapat

meningkatkan literasi menulis pada peserta didik. Oleh karena itu, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I sangat berpotensi untuk meningkatkan literasi menulis pada peserta didik karena komponen-komponen yang disajikan mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan kemampuan menulis awal, yang tidak hanya berfokus pada penulisan huruf dan tanda baca, tetapi juga pada pemahaman makna dan konteks penggunaan.

3. Kesesuaian Materi Membaca Pada Buku Teks Kelas II dalam Meningkatkan Literasi

Membaca adalah keterampilan berbahasa yang mengacu pada kemampuan dalam menyerap informasi.⁷⁴ Peran materi membaca dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap literasi melalui materi dalam buku teks.⁷⁵ Adapun capaian pembelajaran untuk materi membaca dalam Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: “Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi”.⁷⁶

Capaian ini didukung oleh teori literasi yang dikemukakan oleh Haryati (2014), yang menyatakan bahwa literasi dapat diartikan sebagai keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Pernyataan ini juga didukung oleh Owocki

⁷⁴ Farida Nugrahani, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Membaca Novel Sastra”, *Jurnal Edudikara*, 2 no.2 (2017): 117.

⁷⁵ HK. Windarto, “Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Menggambar di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-An*, 7 no. 2 (2020): 7.

⁷⁶ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, hal.13-14.

(2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang mengungkapkan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis.⁷⁷ Berikut ini adalah tabel mengenai kesesuaian materi membaca kelas II dalam upaya peningkatan literasi.

Tabel 4.3

Kesesuaian Materi Membaca Kelas II dalam Meningkatkan Literasi

Daftar Bab	Materi Literasi	Kesuaian Materi untuk Penguat Literasi
Bab I	Membaca teks bacaan bersama guru. “ Mimi Marah” Mimi dan adiknya ingin bermain boneka. Namun, tidak ada yang mau mengalah. Meraka pun berebut hingga boneka rusak.	Materi literasi dalam bab I dengan judul “Hati-hati” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik membaca teks bacaan “Mami Marah” bersama dengan guru dapat menunjukkan minat peserta didik terhadap teks yang dibaca.
Bab II	Membaca dengan buku yang berjudul Ayo Berlatih Silat!	Materi literasi dalam bab II dengan judul “Ayo Berlatih Silat!” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik diminta untuk membaca buku dengan judul Ayo Berlatih Silat! yang direkomendasikan oleh buku teks sehingga menambah materi literasi dan mengembangkan literasi membaca peserta didik melalui beragam jenis buku bacaan.
Bab III	Teks bacaan dengan judul Nama-nama tempat dengan suara yang lantang.	Materi literasi dalam bab III dengan judul nama-nama tempat dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: a) Peserta didik diminta untuk menjadi pembaca dengan menunjukkan minat tentang bacaan termasuk dari materi membaca nama-nama tempat dengan suara yang lantang.
Bab IV	Teks bacaan dengan judul “Noken Kebanggaan Kami” Noken kunik ini sudah dipkai Alex selama dua tahun. Alex ingin punya tas punggung seperti Tito. Nokennya tidak rusak atau	Materi literasi dalam bab IV dengan judul nama-nama tempat dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas:

⁷⁷ Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), 8.

	<p>kekecilan. Alex hanya malu karena nokennya sudah usang. Bapa bercerita bahwa noken Alex adalah buatan mendiang Nene. Noken dibuat dari kulit pohon genemo. Mama pernah bilang, noken tidak mudah rusak. Jadi, lebih baik memakai noken untuk sekolah. Mama berjanji untuk membuat noken yang baru.</p>	<p>a) Peserta didik membaca teks bacaan Noken Kebanggaan Kami hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca dan memaknai kosakata dalam teks bacaan seperti dipakai merupakan kata kerja pasif yang terdiri atas kata di + pakai.</p>
Bab V	<p>Membaca Fabel “Rahasia Kaki Itik” Ketika berjalan ke kolam, itik bertemukawan bangau. “itik si kaki pendek dan kasar!” ejek bangau. Itik merasa sedih, tetapi hanya diam. Tak lama kemudian, itik bertemu elang. Elang menggeleng iba. “Cara jalanmu aneh karena kakimu berselaput.” Itik melirik kaki elang. Kaki elang kokoh, kuat, dan berkuku tajam. Di tepi kolam, itik menatap kakinya. “Mengapa kakiku tidak indah?” keluhnya sambil menangis. Beberapa ayam asyik bermain di tepi kolam. Salah satunya terpeleset dan tercebur. “Tolong!” teriak ayam itu. Itik segera melompat ke kolam. Kakinya mengayuh dengan kuat. Itik berhasil menyelamatkan ayam. “Terima kasih, Itik,” ucap ayam. “Untung saja kamu punya kaki istimewa.” Itik sadar kakinya berguna untuk berenang. Itulah yang paling penting bagi seekor itik. Itik berenang dengan riang. Ia berjanji tidak akan lagi merasa minder.</p>	<p>Materi literasi membaca dalam bab V dengan judul “Rahasia Kaki Itik” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: Peserta didik diminta untuk membaca teks bacaan rahasia kaki itik dari bacaan tersebut peserta didik menambah minat bacaan untuk mengembangkan literasi serta menambah pengetahuan tentang tanda koma dalam suatu kalimat.</p>
Bab VI	<p>Teks Bacaan berjudul “Ani dan Arai” Labi mendapat uang saku mingguan. Begitu juga dengan Arai, adik perempuannya.</p>	<p>Materi literasi membaca dalam bab V dengan judul “Ani dan Arai” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks bacaan dengan judul Ani dan Arai sehingga dapat</p>

	<p>Labih jajan secukupnya, lalu menabung sisa uangnya. Sementara Arai suka jajan. Sore ini Arai menemui Labih.</p> <p>“Kakak ingin pinjam komikku?” tanya Arai. Labih menggeleng. Dia sudah tahu maksud Arai. Pasti ada udang di balik batu. Dugaan Labih benar. Arai ingin membeli kue dange, tetapi uangnya tidak cukup. Arai cemberut.</p> <p>“Tbu bilang kita harus saling membantu,” kata Arai. Labih tetap menolak memberi Arai uang. Namun, ia mengambil sebungkus kerupuk ikan.</p> <p>“Bagaimana kalau kita makan kerupuk ikan saja?”</p> <p>“Aku mau!” seru Arai. Arai pun lupa keinginannya membeli kue dange. Ini bukan pertama kalinya Arai kehabisan uang Labih mengingatkan Arai untuk berhemat.</p> <p>“Jangan sampai besar pasak daripada tiang.”</p>	menambah bahan bacaan untuk meningkatkan literasi peserta didik.
Bab VII	<p>Teks bacaan</p> <p>“Yuk, Hemat Air!”</p> <p>Sebagian besar permukaan bumi adalah air.</p> <p>Hampir semuanya adalah air asin. Air asin adalah air dengan kandungan garam tinggi.</p> <p>Air tawar adalah air yang tidak manis atau asin.</p> <p>Manusia membutuhkan air tawar untuk hidup.</p> <p>Air tawar digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci.</p> <p>Jumlah air tawar bersih di bumi sangat terbatas.</p> <p>Yuk, kita hemat air.</p>	<p>Materi literasi membaca dalam bab V dengan judul “Yuk, Hemat Air” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas:</p> <p>Teks bacaan tersebut dapat menjadi materi baru bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat siswa dapat mengembangkan literasi membaca.</p>
Bab VIII	<p>Teks bacaan</p> <p>“Joko Kendil dan Si Gundul”</p> <p>Alkisah hiduplah seorang anak bernama Joko Kendil. Joko Kendil tidak rupawan, tetapi baik hatinya.</p> <p>Anak-anak lain sering mengejeknya. Namun, dia tidak pernah membalas. Suatu hari, sebuah keluarga pindah ke kampung Joko Kendil. Keluarga itu punya anak bernama si Gundul.</p> <p>Anak itu kurus dan tidak punya rambut. Ia juga sering diejek oleh anak lain. Joko Kendil dan si Gundul sama-sama kesepian.</p> <p>Keduanya mulai berteman.</p>	<p>Materi literasi membaca dalam bab V dengan judul “Joko Kendil dan Si Gundul” dapat meningkatkan penguatan literasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran membaca kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas:</p> <p>Cerita dengan judul Joko Kendil dan Si Gundul merupakan cerita rakyat yang menjadi materi bacaan peserta didik sehingga menambah minat terhadap bacaan teks cerita rakyat dan dapat meningkatkan literasi membaca pada peserta didik.</p>

	<p>Joko Kendil suka bermain layangan. Layang-layang Joko Kendil selalu menang diadu. Si Gundul suka memanah. Anak panahnya tidak pernah meleset. Joko Kendil mengajari si Gundul bermain layangan. Si Gundul mengajari Joko Kendil memanah. Keduanya bermain bersama dengan gembira.</p>	
--	--	--

Dari Tabel 4.3, terlihat bahwa materi membaca teks bacaan yang disajikan sangat beragam, mulai dari "Mimi Marah", "Ayo Berlatih Silat", "Nama-nama Tempat", "Noken Kebanggaan Kami", "Rahasia Kaki Itik", "Ani dan Arai", "Yuk Hemat Air", hingga "Joko Kendil dan si Gundul". Keberagaman materi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. Hal ini didasarkan pada uraian berbagai materi membaca dalam setiap babnya, yang sejalan dengan teori literasi yang diungkapkan oleh Haryati (2014), didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Oleh karena itu, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas II dapat meningkatkan literasi membaca pada peserta didik.

4. Kesesuaian Materi Menulis Pada Buku Teks Kelas II dalam Meningkatkan Literasi

Menulis merupakan sebuah proses untuk menuangkan atau menyampaikan suatu gagasan, ide, pendapat dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberitahu, meyakinkan pembaca.⁷⁸ Keterampilan menulis secara khusus memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan literasi.⁷⁹ Adapun capaian pembelajaran untuk materi menulis

⁷⁸ Vidya Octa Sari, "Keterampilan Menulis Surat yang Baik dan Benar", *Edukasi Lingua Sastra*, 16 no. 2 (2018): 92.

⁷⁹ HK. Windarto, "Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Menggambar di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-An*, 7 no. 2 (2020): 7.

dalam Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari".⁸⁰

Capaian ini didukung oleh teori literasi yang dikemukakan oleh Haryati (2014), yang menyatakan bahwa literasi dapat diartikan sebagai keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Pernyataan ini juga didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang mengungkapkan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis.⁸¹ Berikut ini adalah tabel mengenai kesesuaian materi menulis kelas I dalam upaya peningkatan literasi.

Tabel 4.4

Kesesuaian Materi Menulis Kelas II dalam Meningkatkan Literasi

Daftar Bab	Materi Literasi	Kesuaian Materi untuk Penguat Literasi
Bab I	Menuliskan kalimat tanda baca titik dan huruf kapital	Materi literasi dalam bab I menuliskan kalimat tanda baca titik dan huruf kapital dapat meningkatkan penguatan literasi menulis peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran menulis kurikulum merdeka dalam terhadap literasi yang terdiri atas: Peserta didik dapat menulis permulaan menggunakan latihan menulis tanda baca titik dan huruf kapital dalam menulis kalimat.

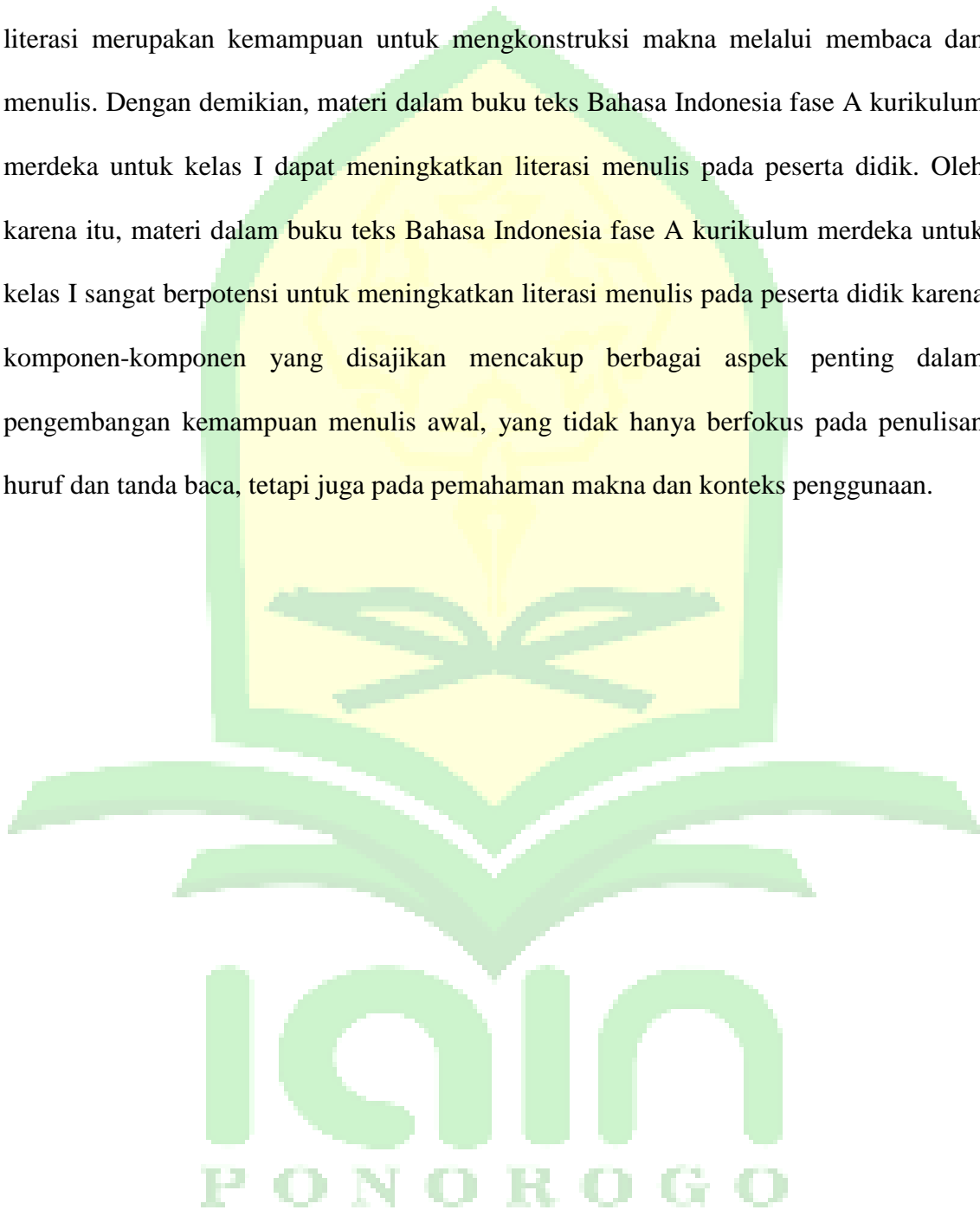
⁸⁰ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, hal.13-14.

⁸¹ Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), 8.

Bab II	Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek. Sehingga meningkatkan literasi menulis pada siswa dengan keterampilan menulis pemula.
Bab III	Menuliskan kalimat dengan tanda seru sesuai dengan fungsinya.	Melalui latihan menulis menggunakan tanda seru dalam menulis kalimat peserta didik dapat menggunakan tanda seru tersebut dalam menulis sebuah kalimat hal ini mendukung pengembangan literasi menulis peserta didik.
Bab IV	Menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel ke dalam paragraf sederhana.	Melalui membaca peserta didik dapat menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel yang dibaca ke dalam paragraf sederhana sejalan dengan capaian kurikulum merdeka fase A untuk peningkatan literasi menulis, dimana peserta didik berlatih menulis permulaan.
Bab V	Menuliskan kalimat dengan tanda baca koma sesuai dengan fungsinya.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis kalimat dengan menggunakan tanda baca koma. Sehingga dapat meningkatkan literasi menulis pada peserta didik.
Bab VI	Menuliskan nama-nama pekerjaan yang sering ditemui sehari-hari.	Melalui keterampilan menulis, melalui menemukan kata dalam kotak kata, peserta didik dapat menuliskan nama-nama pekerjaan yang sering ditemui sehari-hari sehingga literasi menulis peserta didik dapat berkembang dengan maksimal.
Bab VII	Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi dengan menggunakan kata kunci sesuai topik yaitu <i>eco brick</i> .	Peserta didik membaca langkah-langkah pembuatan <i>eco brick</i> , kemudian menuliskan paragraf cara pembuatan <i>eco brick</i> dengan menggunakan kata kunci sesuai topik <i>eco brick</i> sehingga dapat meningkatkan literasi menulis permulaan pada peserta didik fase A kurikulum merdeka.
Bab VIII	Menuliskan langkah-langkah membuat mobil mainan dari kardus bekas	Peserta didik menulis berulang langkah-langkah membuat mobil bekas. Hal ini dapat mengembangkan tulisan tangan peserta didik semakin baik. Sehingga literasi menulis peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

Dari Tabel 4.4, terlihat bahwa materi yang disajikan di setiap babnya terdiri dari menuliskan kalimat dengan tanda baca titik dan huruf kapital, menuliskan kalimat kombinasi subjek, predikat, dan objek, menulis kalimat dengan tanda seru, menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel ke dalam paragraf sederhana, menuliskan kalimat dengan tanda baca koma, menuliskan beragam nama-nama pekerjaan sehari-hari, serta menuliskan langkah-langkah dalam membuat suatu produk. Oleh karena itu, kesesuaian literasi menulis pada buku teks Bahasa Indonesia fase A untuk kelas I dapat meningkatkan kemampuan literasi menulis peserta didik. Hal ini didasarkan pada uraian

berbagai materi menulis dan kegiatan pembelajaran dalam setiap babnya, yang sejalan dengan teori literasi yang diungkapkan oleh Haryati (2014), didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Dengan demikian, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I dapat meningkatkan literasi menulis pada peserta didik. Oleh karena itu, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I sangat berpotensi untuk meningkatkan literasi menulis pada peserta didik karena komponen-komponen yang disajikan mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan kemampuan menulis awal, yang tidak hanya berfokus pada penulisan huruf dan tanda baca, tetapi juga pada pemahaman makna dan konteks penggunaan.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesesuaian materi ajar dalam dengan capaian pembelajaran pada buku teks bahasa Indonesia fase A dalam kurikulum merdeka belajar, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Isi Materi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Pada Fase A dan Strategi Literasi Fase A Pelajaran Bahasa Indonesia:

- a. Isi materi dari buku teks fase A yaitu terdiri dari materi: Menyimak, Membaca, mengamati, menulis, berbicara, mempersentasikan.
- b. Strategi Literasi Fase A Pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari: Interaksi, Bimbingan, Kerja Mandiri, Peragaan.

2. Kesesuaian Materi Membaca dan Menulis Pada Buku Teks Kelas I dan II dalam Meningkatkan Literasi:

- a. Kesesuaian Materi Membaca Pada Kelas I dalam Meningkatkan Literasi.
Materi membaca buku teks kelas I mencakup latihan merangkai bunyi huruf vokal, membaca suku kata, membaca dengan intonasi dan tanda baca, mengeja suku kata dalam teks, mengenali makna kata, serta mengidentifikasi objek bacaan. Materi ini, yang disajikan dalam materi ajar dan kegiatan pembelajaran pada buku teks Bahasa Indonesia fase A, dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik. Ini sejalan dengan teori literasi Haryati (2014), didukung oleh Owocki (2001), Morrow

(2007), dan Neuman dan Roskos (1993), bahwa literasi adalah kemampuan mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Dengan demikian, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I berpotensi meningkatkan literasi membaca peserta didik karena mencakup aspek penting dalam pengembangan kemampuan membaca awal, termasuk pengenalan huruf, pemahaman makna, dan penggunaan intonasi yang tepat.

b. Kesesuain Materi Menulis Pada Kelas I dalam Meningkatkan Literasi.

Materi menulis buku teks kelas I mencakup latihan menulis nama, dua tanda baca (tanda tanya dan tanda seru), menebalkan suku kata dan kalimat, mengisi suku kata yang hilang, menulis benda yang diinginkan dan dibutuhkan, serta menjawab pertanyaan. Materi ini, sesuai dengan teori literasi Haryati (2014) dan didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), dapat meningkatkan literasi menulis peserta didik. Dengan berbagai aspek penting dalam pengembangan kemampuan menulis awal yang mencakup penulisan huruf, tanda baca, pemahaman makna, dan konteks penggunaan, buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I sangat berpotensi meningkatkan literasi menulis peserta didik.

c. Kesesuain Materi Membaca Pada Kelas II dalam Meningkatkan Literasi.

Materi membaca buku teks kelas II sangat beragam, mulai dari "Mimi Marah", "Ayo Berlatih Silat", "Nama-nama Tempat", hingga "Joko Kendil dan si Gundul". Keberagaman ini dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik, sejalan dengan teori literasi Haryati

(2014), didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang menyatakan literasi sebagai kemampuan mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Oleh karena itu, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas II dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik.

d. Kesesuaian Materi Menulis Pada Kelas II dalam Meningkatkan Literasi.

Materi menulis buku teks kelas II mencakup menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, huruf kapital, tanda seru, dan koma; menulis kombinasi subjek, predikat, dan objek; menuliskan ulang kata kunci atau frasa ke dalam paragraf sederhana; menulis nama-nama pekerjaan; serta langkah-langkah membuat produk. Materi ini sejalan dengan teori literasi Haryati (2014) dan didukung oleh Owocki (2001), Morrow (2007), serta Neuman dan Roskos (1993), yang menyatakan literasi sebagai kemampuan mengkonstruksi makna melalui membaca dan menulis. Oleh karena itu, materi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase A kurikulum merdeka untuk kelas I sangat berpotensi meningkatkan literasi menulis peserta didik karena mencakup aspek penting dalam pengembangan kemampuan menulis awal, termasuk penulisan huruf, tanda baca, pemahaman makna, dan konteks penggunaan.

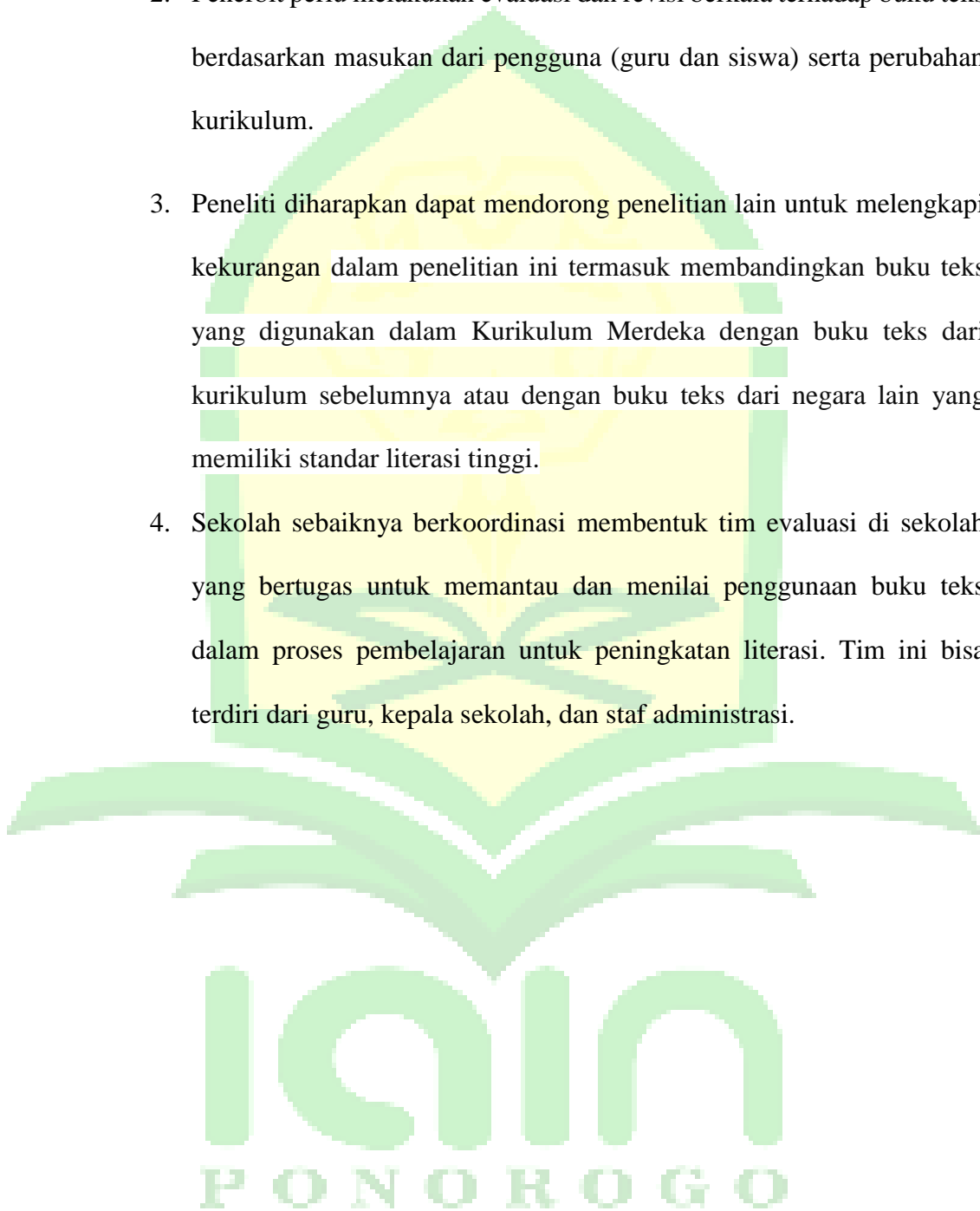
B. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru aktif dalam mengimplementasikan materi dari buku teks dan melakukan observasi terhadap respon siswa. Catatan dan umpan balik

dari siswa bisa menjadi data penting untuk menilai kesesuaian materi untuk meningkatkan literasi siswa.

2. Penerbit perlu melakukan evaluasi dan revisi berkala terhadap buku teks berdasarkan masukan dari pengguna (guru dan siswa) serta perubahan kurikulum.
3. Peneliti diharapkan dapat mendorong penelitian lain untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini termasuk membandingkan buku teks yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka dengan buku teks dari kurikulum sebelumnya atau dengan buku teks dari negara lain yang memiliki standar literasi tinggi.
4. Sekolah sebaiknya berkoordinasi membentuk tim evaluasi di sekolah yang bertugas untuk memantau dan menilai penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran untuk peningkatan literasi. Tim ini bisa terdiri dari guru, kepala sekolah, dan staf administrasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-Fase F.” <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran>, 2022.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. “Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan,” 2022. .
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV. cantika Pustaka, 2017.
- Bawamenewi, Arozatulo. “Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi ‘Aku’ Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 h.310–23. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.631>. 2019.
- Dewayani, Sofie. “*Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I*,” (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 202.
- Ernawati, Yeni. “Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas Iv Sd Kurikulum 2013” 11, no. 2 , 2018.
- Huda, Dini Nurul. “Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Nonbse Dengan Standar Isi Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas VII.” 2014.
- Hartiningtyas.Widjati dan Eni Priyanti, Bahasa Indonesia Keluargaku Unik (Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), 2021.
- Farhana, Ika. *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022
- Gerald, Farel. “70 Persen Anak Indonesia Memiliki Tingkat Literasi di Bawah Standar Minimum Berdasarkan Tes PISA,” <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5357299/70-persen-anak-indonesia-memiliki-tingkat-literasi-di-bawah-standar-minimum-berdasarkan-tes-pisa?page=2> diakses 26 November 2023.
- Kartikasari, Yulia, dan Mulyanto Widodo. “Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII.” *Jurnal Kata*, 2015.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Penyusunan, Penyediaan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Buku Pendidikan,” 2023. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230627_105709_2023pmkemdikbudristek21.pdf.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, dan Ali Fakhrudin, Hamdani, Suprapno. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

- Kumparan.com, “Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003,” 2021, t.t., <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>.
- “TESIS AHMAD MUHLIS.pdf,” t.t.
- Muhlis, Ahmad, Eko Kuntarto, dan Andiopenta Purba. “Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka” 14, no. 1, 2024.
- Mukhibat, “(Studi Multi Situs IAIN Ponorogo, UIN Surakarta, UIN Malang, UIN Samarinda),” 2024. .
- Musthafa, ahmad musthafa al-farran. *tafsir imam syafi’i*. 2007.
- ali mustadi, arif wiyat purnanto, octavian muning sayekti, nesi anti andini, fera dwidarti, hesti ariestina, handara tri elitasari, fajarsih daruprapti, muhammad asip, hamidulloh ibda. *bahasa dan sastra indonesia sd berorientasi kurikulum merdeka*. 2022. yogyakarta: uny press, t.t.
- ana widyastuti,m.pd., *merdeka belajar dan implementasinya*. 2022. jakarta: pt elex media komputindo, t.t.
- anjali dian talsania. “implementasi kurikulum merdeka (studi di sekolah dasar negeri 2 perumnas way halim bandar lampung).” 2023, universitas raden intan lampung, t.t.
- badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan (bskap) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia. “capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia fase a-fase f.” 2022, t.t. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran>.
- badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia. “tahapan implementasi kurikulum merdeka di satuan pendidikan,” t.t.
- bawamenewi, arozatulo. “pengembangan bahan ajar memparafrasekan puisi ‘aku’ berdasarkan model pembelajaran problem based learning (pbl).” *jurnal review pendidikan dan pengajaran* 2, no. 2 (28 desember 2019): 310–23. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.631>.
- dewayani, sofie. “bahasa indonesia: aku bisa! untuk sd kelas I,” 2021 .
- dini nurul huda. “analisis kesesuaian materi buku teks bahasa indonesia nonbse dengan standar isi bahasa indonesia untuk smp kelas vii.” 2014.
- tarpan suparman, m.pd. *kurikulum dan pembelajaran*. purwodadi-grobokan jawa tengah: cv. sarnu untung, 2020.
- ernawati, yeni, dan jalan jenderal ahmad yani. “telaah buku teks tematik terpadu kelas iv sd kurikulum 2013” 11, no. 2 (2018).
- fadhool sevima. “pengertian literasi menurut para ahli, tujuan, manfaat, jenis dan prinsip.” 2020.
- farel gerald. “70 persen anak indonesia memiliki tingkat literasi di bawah standar minimum berdasarkan tes pisa,” diakses 26 November 2013 .
- fatma sarie. *metode penelitian kepustakaan (library reaserch)*,. 2023.
- hasan baharun. *pengembangan kurikulum teori dan praktik*. 2017. yogyakarta: cv. cantika pustaka, t.t.
- ika farhana. *merdekakan pikiran dengan kurikulum merdeka*. 2022. bogor: penerbit linden bestari, t.t.
- kartikasari, yulia, dan mulyanto widodo. “kelayakan isi dan bahasa pada buku teks bupena bahasa indonesia kelas vii.” *jurnal kata*, 2015.

- kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. “peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia nomor 21 tahun 2023 tentang penyusunan, penyediaan, pendistribusian, dan penggunaan buku pendidikan,” 2023. ali.
- khoirurrijal, fadriati, sofia, anisa dwi makrufi, sunaryo gandi, abdul muin, tajari, dan ali fakhrudin, hamdani, suprapno. *pengembangan kurikulum merdeka*. 2022. merjosari kecamatan lowokwaru kota malang: cv. literasi nusantara abadi, t.t.
- kumparan.com. “tujuan pendidikan nasional menurut undang-undang no. 20 tahun 2003.” 2021, t.t. <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>.
- muhlis, ahmad. “program studi magister pendidikan bahasa dan sastra indonesia jurusan pendidikan bahasa dan sastra fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas jambi januari, 2024.
- mukhibat, dr. “(studi multi situs iain ponorogo, uin surakarta, uin malang, uin samarinda),” t.t.
- nikmatul mutiara. “kesesuaian isi dan bahasa pada buku teks bahasa indonesia revisi 2017 kelas vii smp/mts.” *kompasiana*, 2022. <https://www.kompasiana.com/hikmatulmutiara6150/61e15bc180a65a52533bcaa2/pendidikan-bahasa-dan-sastra-indonesia>.
- nurdin, syafuruddin. “pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (rps) berbasis kkni di perguruan tinggi,” t.t.
- pebriana, putri hana. “analisis keterbacaan buku teks siswa kelas iv pada tema i dengan menggunakan grafik fry.” *jurnal pendidikan dan konseling (jpdk)* 3, no. 1 (2 februari 2021): 28–35.
- prabowo, hari. “pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan,” t.t.
- saifuddin azwar. *metode penelitian*. 2009. yogyakarta: pustaka pelajar, t.t.
- sapitri, desi tri. “konsep pendidikan islam dalam studi perbandingan jalaluddin rahkmat dan muhammad rasyid ridho.” 2017, t.t.
- “tesis ahmad muhlis.pdf,” t.t.
- tim penyusun jurusan tarbiyah iain. *modul pedoman penulisan skripsi*. 2023. ponorogo: iain ponorogo, 2023 .
- wati, fatma, dan siti kabariah. “penerapan model-model pengembangan kurikulum di sekolah,” t.t.
- widjati hartiningtyas dan eni priyanti. *bahasa indonesia keluargaku unik*. 2021. cipete, jakarta selatan: pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, t.t.
- wiwik setiawati. “permendikbud ristek nomor 7 tahun 2022 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah.” 2022.
- Mutiara, Nikmatul . “Kesesuaian Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Revisi 2017 Kelas VII SMP/MTs.” *Kompasiana*, <https://www.kompasiana.com/hikmatulmutiara6150/61e15bc180a65a52533bcaa2/pendidikan-bahasa-dan-sastra-indonesia>, 2022.
- Nurdin, Syafruddin. “Pengembangan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester (Rps) Berbasis Kkni Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal al-Fikrah*, 5 no.1, 2017.

- Pebriana, Putri Hana. "Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1, h. 28–35. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1340>. 2021.
- Prabowo, Hari. "Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan," 2017.
- Sapitri, Desi Tri. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Studi Perbandingan Jalaluddin Rahkmat Dan Muhammad Rasyid Ridho." 2017.
- Sari, Milya. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reaserch)*, Padang, 2023.
- Setiawati, Wiwik. "Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." 2022.
- Suparman, Tarpan. *Kurikulum dan Pembelajaran*. 2020. Purwodadi-Grobokan Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Talsania, Anjali Dian. "Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung)." Universitas Raden Intan Lampung, 2023
- Tim Penyusun Jurusan Tarbiyah IAIN. *Modul Pedoman Penulisan Skripsi*. 2023. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023.
- Wati, Fatma, dan Siti Kabariah. "Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah," *Journal Education*, 2 no.4, 2022.
- Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti. *Bahasa Indonesia Keluargaku Unik*. 2021. Cipete, Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, t.t.
- Widyastuti, Ana. *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.

